

EDITORIAL

Resolusi Tahun Baru

OLEH-OLEH

Dari Siti Nurbaya
sampai Malin Kundang

LAPORAN KHUSUS

Antara Kisaran dan Jambi

Edisi XIII / Volume IV / Januari 2010

HARMONI

PEMBAWA ASPIRASI & INFORMASI CSR/CD GRUP BSP

PT BSP Tbk. Galang Dana

Bantu Korban Gempa Bumi

Ari S. Hudaya

Presiden Direktur PT BUMI Resources Tbk.

**Ekspektasi Tinggi Publik
terhadap Praktik GCG**

Assalamualaikum Wr. Wb.



Pertama-tama kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT karena dengan kehendakNya, kita semua dapat menjalankan segala sesuatunya dengan baik terutama dalam hal yang menyangkut achievement dan pencapaian kinerja perusahaan yang kita cintai ini. PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (PT BSP Tbk.) dan unit-unit usahanya telah menjadi bagian dalam hidup kita, perusahaan yang dimana kita melalui hari-hari dengan suka dan duka.

Saya dan segenap direksi PT BSP Tbk. mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas ketekunan, kegigihan dan kerjasama saudara sekalian dalam kontribusinya untuk pencapaian target-target perusahaan di tahun 2009. Keberadaan perusahaan tidak terlepas dari keterlibatan dan dukungan seluruh staff dan karyawan BSP yang saya cintai. Hal yang sama saya sampaikan kepada segenap masyarakat luas atas kerjasama, dukungan dan penerimaannya terhadap PT BSP Tbk.

Seiring berjalannya waktu, dari tahun ke tahun PT BSP Tbk. harus terus berkembang, tumbuh menjadi perusahaan perkebunan nasional yang terkemuka serta dapat memberi banyak manfaat bagi stakeholder. Untuk itulah, saya membutuhkan semangat dan kerja keras kita semuanya dalam aksi-aksi perusahaan yang terus bergerak guna mewujudkan rencana strategis perusahaan baik memperluas area menjadi 150.000 ha pada tahun 2012 serta mengembangkan bisnis hulu dan hilir.

Saya yakin dan optimis tahun depan, kita akan menghadapi bisnis perkebunan yang lebih kondusif, harga-harga CPO dan karet yang lebih tinggi serta kinerja internal yang lebih baik pula di tahun 2010. Walaupun tingkat pencapaian kinerja tahun ini dari aspek pendapatan lebih menurun dibanding tahun 2008 yang disebabkan oleh berbagai penyebab seperti rendahnya harga CPO dan karet, tanaman berumur tua dan faktor-faktor lainnya. Perusahaan akan lebih menajamkan business plan, aspek manajerial, gugus kendali mutu dan lain sebagainya.

PT BSP Tbk. melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi kesadaran bersama berupaya untuk meningkatkan situasi yang harmoni baik internal dan eksternal dengan menyelenggarakan beraneka jenis kegiatan sosial. Saya melihat setiap kegiatan sosial tentunya ada strategi yang harus dicapai. Nilai strategis di sini bukan berarti mencari keuntungan dari kegiatan sosial, akan tetapi lebih kepada yang sifatnya intangible, yakni hubungan sosial, kultural, rasa saling memiliki, rasa saling keterikatan dan sebagainya.

Di sepanjang tahun 2009 ini, perusahaan meraih beberapa penghargaan yang terkait dengan program CSR yang diberikan oleh beberapa lembaga dan pemerintah Republik Indonesia, seperti penghargaan Indonesian CSR Award 2008, Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat (GKPM) Award 2009, Perumahan Award 2009, dan penghargaan Kesetiakawanan Sosial Nasional (HKSAN) Award 2009. Saya berharap bentuk-bentuk apresiasi itu lebih memacu semangat kepedulian kita mendukung pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development) serta tata kehidupan yang harmoni dan sejahtera.

Kini, kita memasuki tahun baru. Membentangkan selaksa harapan bukan duka dan kekecewaan, tapi sikap optimis dan semangat baru yang mengiringinya. Ini adalah tahun yang menentukan, tahun yang harus penuh dengan kesuksesan. Jadikan semua yang kita lalui selama 365 hari yang lalu di tahun 2008 sebagai pembelajaran berharga mengarungi perjalanan hidup kita di tahun-tahun yang akan datang. Introspeksi diri, mari mengasah diri menjadi pribadi unggul dan bermanfaat, bukan hanya untuk diri sendiri namun juga untuk keluarga, rekan kerja, kawan, perusahaan dan lingkungan di sekitar kita.

Akhir kata, atas nama direksi saya mengucapkan selamat Hari Raya Idul Adha 1430 H, Selamat Tahun Baru 1431 H bagi umat Islam, Selamat Hari Natal untuk umat Kristiani, dan Selamat Tahun Baru 2010 bagi kita semua.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Jakarta, Januari 2010

Ambono Janurianto

SALAM REDAKSI



■ Tatap muka para penggiat CSR di beberapa perusahaan, pengurus CFCD dengan Menkokesra, Agung Laksono untuk penyusunan agenda bersama tahun 2010.

Pembaca HARMONI yang budiman,

Salam hangat kepada para pembaca setia HARMONI di mana pun Anda berada saat ini, suatu kebanggaan kami dapat kembali hadir di tengah-tengah para pembaca memberikan informasi seputar CSR PT BSP Tbk. dan lainnya. Memasuki tahun baru 2010 dan 1431 H, kami mengucapkan selamat tahun baru, semoga Allah SWT selalu menjaga dan memberkahi setiap langkah-langkah dan aktivitas kita di dalam bekerja sehari-hari guna memberikan yang terbaik bagi diri sendiri, keluarga, teman, perusahaan dan bahkan kehidupan di sekitar kita. Amiin.

Mengingat gempa yang terjadi di Padang 30 November lalu, perusahaan tidak setengah-setengah dalam membantu korban gempa. Melalui CSR PT BSP Tbk. kembali mengumpulkan dana sumbangan dari para staf, karyawan dan perusahaan untuk disalurkan kepada para korban baik masyarakat umum, karyawan serta keluarganya sebagai tanda bawha staf dan karyawan PT BSP Tbk. juga peduli atas apa yang menimpa saudara-saudara kita.

Pendidikan adalah harga mati untuk kemajuan dan peradaban sebuah bangsa, jika kita menanam bibit sumber daya manusia yang berdedikasi tinggi maka kita tuai hasilnya nanti. Oleh karena itulah dalam edisi kali ini HARMONI mempersembahkan fokus kegiatan CSR dalam bidang pendidikan yakni pemberian beasiswa di Kisaran dan beasiswa di IPB. Selain dalam bidang pendidikan CSR juga mengadakan kegiatan sosial di bidang lain, seperti dalam bidang kesehatan dimana CSR menyelenggarakan sunatan massal di Nibung.

Sehubungan dengan kegiatan CSR dalam penyaluran sumbangan gempa Padang, HARMONI menyajikan rubrik Oleh-oleh yang mengupas tentang wisata dan kuliner di Padang sekedar untuk menambah wawasan para pembaca setia HARMONI mengenai keistimewaan, keunikan, dan ragam yang dimiliki oleh Indonesia, tanah air kita sendiri.

Di edisi kali ini HARMONI juga mempersembahkan info kesehatan bagi anda yang senantiasa menjaga pola hidup sehat dengan memaparkan keajaiban enzim yang ada dalam tubuh kita. Selain itu HARMONI juga mengulas tuntas mengenai cover HARMONI yakni Presiden Direktur PT BUMI Resource Tbk., Ari S. Hudaya mengenai seluk beluk perusahaan yang dipimpin dan perkembangannya.

Akhir kata, semoga dengan diterbitkannya majalah HARMONI ini, dapat menjadi sumber informasi bagi para pembaca sekaligus sebagai media komunikasi antar unit PT BSP Tbk. dan dunia luar.

Selamat membaca!

DEWAN PENGURUS MAJALAH HARMONI

Pelindung

Ambono Janurianto

Penasehat

Ambono Janurianto
Harry M. Nadir
Howard J. Sargeant
Bambang Aria Wisena
M. Iqbal Zainuddin

Pemimpin Umum

Suwandi

Dewan Redaksi

Suwandi
Supatno Handoko
Rudi Sarwono
Fitri Barnas
Jhonny Suharto Darmo
Kanya Lakshmi S.
Soeseno Soeparman
Atok Hendrayanto
Akmal Aziz (ex officio)

Pemimpin Redaksi

Akmal Aziz

Sekretaris Redaksi :

Paramitha Wulansari

Kontributor Corp Center

Beni Hendrawan
Taufik Hidayat
Susanto Yuwono
Dian Purnamalia
Khomsin
Antonius Eri Teguh
Shanti T.

Kontributor Unit

Fajar Batubara (Kisaran)
Syaiful Amri (Lampung)
Ridwan (Bengkulu)
Bama S. Ketaren (Sumbar)
Nursinggih (Riau)
Luarso (Kalteng)
Muhsin (Jambi)
Suherdi (Jambi)
Sumantri (Labuhan Ratu)
Rahman (Lahat)
Kamaluddin (Sarolangun)

Redaksi Majalah Harmoni

Wisma Bakrie II
Jl. H. R. Rasuna Said Kav B-2
15th Floor, Jakarta 12920
Telp. (021) 252 1288
Fax. (021) 252 1252
harmonib@bakriesumatera.com

Konsultan Media

www.mediacitra.co.id



DAFTAR ISI

EDISI XIII VOL IV
JANUARI 2010

BERITA UTAMA



PT BSP Tbk. Galang Dana

Bantu Korban Gempa Bumi

Lebih dari Rp. 180 juta dana terkumpul dari sumbangan karyawan dan Rp. 500 juta dari perusahaan PT BSP Tbk. disalurkan untuk membantu korban bencana gempa bumi di Tasikmalaya dan Sumatera Barat.

06



Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional:

Membangun Sinergitas
dan Semangat Kebersamaan

09

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. bersama Bakrie Untuk Negeri (BUN) mempertunjukkan ragam kegiatan CSR dari lima grup usaha Bakrie dan filantropi Bakrie. Stand pameran BUN dinilai sebagai terbaik, sementara BSP meraih lima penghargaan, KSN Award 2009.

LAPORAN KHUSUS



24 Antara Kisaran dan Jambi

Berawal dari pemberitaan mengenai prestasi dan kegiatan CSR yang sering tayang di beberapa media nasional dan rencana pemuatan program CSR PT BSP Tbk. di majalah informasi mitra-mitra usaha Bakrie tersebut, Departemen CSR PT BSP Tbk. mengundang redaksi majalah Mitra Bakrie dan pengurus Bakrie Untuk Negeri (BUN) menyaksikan secara langsung bentuk-bentuk kegiatan CSR di unit-unit usaha PT BSP Tbk.

Salam Redaksi	03
Editorial	05
Surat Pembaca	05
Fokus CSR-Comdev	11
Wajah	14
CRS Unit BSP	16
Ragam	20
Opini	22
Laporan Khusus	24
Kesehatan	26
Info HRD	27
Oleh-Oleh	28
Peristiwa	29
Kuis	31

DIALOG

17

Ari S. Hudaya

Presiden Direktur
PT BUMI ResourceS Tbk.

Ekspektasi Tinggi Publik terhadap Praktik GCG

Salah satu perusahaan di Grup Bakrie yang paling banyak mendapatkan pemberitaan oleh media cetak dan elektronik nasional adalah PT BUMI ResourceS Tbk. yang lebih akrab kita kenal dengan sebutan "BUMI".



Resolusi Tahun Baru



Tanpa terasa satu tahun lagi telah berlalu. Selamat tinggal tahun 2009 Masehi dan 1430 Hijriyah, selamat datang tahun 2010 Masehi dan tahun 1431 Hijriyah .

Banyak orang menunggu-nunggu datangnya tahun baru. Banyak juga yang mencoba membuat janji-janji dalam dirinya atau resolusi. Janji-janji untuk memperbaiki diri, untuk memperbaharui diri. Resolusi berarti ketetapan hati, atau kebulatan tekad untuk setia melaksanakan apa yang sudah disepakati seseorang dengan dirinya sendiri.

Apakah resolusi yang paling populer tahun 2009 ini? Berdasarkan data yang dihimpun oleh pemerintah Amerika Serikat diketahui bahwa; menurunkan berat badan, membayar hutang, menabung, hidup sehat, melanjutkan sekolah, mendapatkan pendidikan dan

pekerjaan yang lebih baik adalah sepuluh komitmen yang hendak capai orang tahun ini. Setiap orang ingin mengambil satu langkah maju di tahun yang baru untuk memperbaiki tahun sebelumnya.

Alangkah baiknya jika kita membuat lompatan, bukan hanya sekedar satu langkah maju dalam hidup. Satu langkah maju hanya terpaut sedikit dari berhenti di tempat. Terkadang resolusi yang kita buat tidak signifikan, hingga pada akhirnya setiap penghujung tahun kita selalu mendapat "rapor" jelek, tidak heran kalau tahun demi tahun resolusi yang sama diulang-ulang tanpa ada hasil.

Memang untuk membuat lompatan jauh itu sangat tidak mudah. Seorang atlet lompat jauh tidak pernah melompat dari tempatnya berdiri, justru ia akan mundur sejauh mungkin mengambil ancang-ancang, mengatur strategi, berlari dan baru kemudian melompat setinggi-tingginya dan berjuang agar mendarat di tempat yang sejauh mungkin.

Demikian juga dengan kita yang akan mengambil lompatan tersebut, seketika kehidupan akan berjalan mundur karena waktu pikiran dan tenaga akan terserap kepada hal baru, tetapi itu hanya sementara. Bagi yang mengetahui bahwa hidupnya sedang berada di arena pertandingan tentu akan dengan senang hati melakukannya. Langkah mundur untuk seorang pelompat jauh bukanlah pengorbanan namun adalah suatu strategi untuk mendapatkan hasil maksimal.

Mari kita mengisi tahun 2010/1431 ini dengan suatu lompatan besar yang akan memberikan dampak dalam kehidupan kita pribadi, keluarga, teman dan bahkan dunia, misalnya dengan membuang kebiasaan buruk untuk kebaikan diri sendiri, mengambil kesempatan untuk bekerja lebih baik demi keluarga, dan membantu menghambat global warming dengan menghindari pemakaian plastik sekali pakai untuk menjaga kelangsungan bumi tempat kita tinggal. Berubahlah ke arah yang lebih baik cukup satu derajat saja tiap harinya, agar terpenuhi 360 derajat dalam 360 hari. □



SURAT PEMBACA

Saya sudah membaca dua edisi majalah HARMONI yang pernah diberikan oleh teman saya yang bekerja di PT BSP Tbk. Salam kenal dari saya kepada pembaca HARMONI di mana saja Anda beraktifitas.

Rubrik-rubrik yang ada di dalamnya sangat bermanfaat sekali, seperti rubrik kesehatan dan Oleh-oleh. Berguna sekali untuk membuka wawasan kita. Saya juga sangat tertarik untuk mengikuti kuis di majalah HARMONI tapi dua edisi majalah harmoni memberikan kuis dengan jenis yang sama yaitu Sudoku, kalau bisa sajikan kuis yang lebih bervariasi lagi agar lebih menantang.

*Marcell Anthony
MT Bank Mandiri
anthony@yahoo.com*

Terima kasih atas apresiasi dan masukannya, kami akan pertimbangkan.

Berkat adanya majalah HARMONI kita dapat mengetahui kegiatan atau acara yang sudah dilaksanakan serta prestasi yang di dapat dalam lingkup Bakrie terutama di PT BSP Tbk. Corporate Center dan unit-unit PT BSP Tbk. lain.

Kita jadi bisa mengenal seluruh unit PT BSP Tbk. dari Sumatera sampai Kalimantan, meskipun kita belum pernah berkunjung ke sana, seperti saya. Kapan nih saya diajak meliput acara CSR atau kegiatan lainnya di unit PT BSP Tbk. bersama HARMONI?

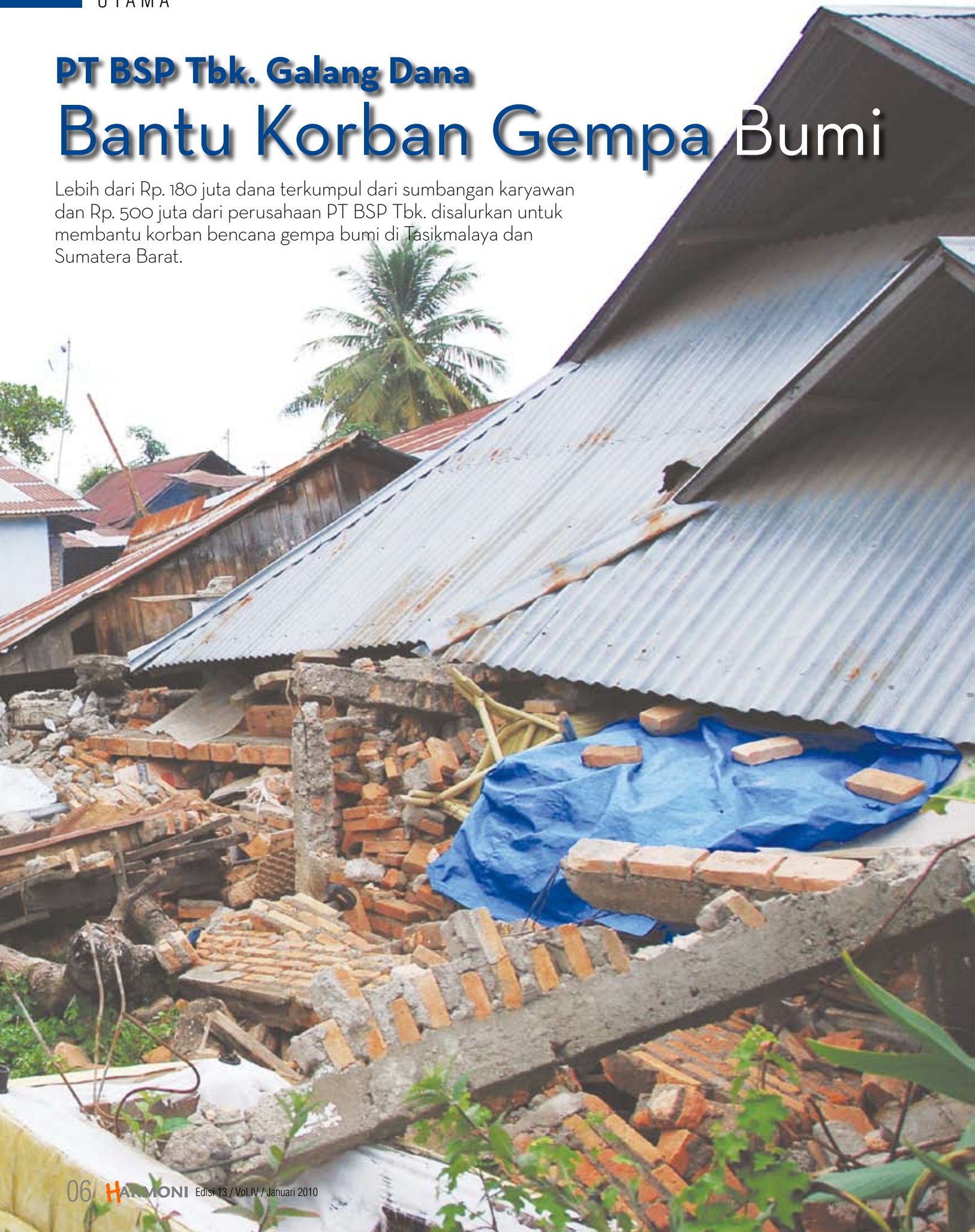


*Ajeng Prieslania
Corporate Center PT BSP Tbk., Jakarta
ajeng@bakriesumatera.com*

Terima kasih atas kiriman komentarnya. Jika ada kesempatan meliput akan kami kabari.

PT BSP Tbk. Galang Dana Bantu Korban Gempa Bumi

Lebih dari Rp. 180 juta dana terkumpul dari sumbangan karyawan dan Rp. 500 juta dari perusahaan PT BSP Tbk. disalurkan untuk membantu korban bencana gempa bumi di Tasikmalaya dan Sumatera Barat.





■ Peletakan Batu pertama Pembangunan Masjid Asra, Olo Ladang Oleh BUH Unit Sumbar Edy Sumakto di saksi oleh Walikota Padang Bapak Fauzi Bahar, Ketua Harian ANTV Bapak H. Azkarmin Zaini, Ketua Harian BUN Bapak H Hysam Sulaiman, PreseKom BB Bapak Irwan Syarkawi, pada hari Kamis Tgl 10 Desember 2009. Masjid tersebut korban gempa dan akan di bangun kembali dengan kerjasama ANTV Peduli Beserta BUN dan KUB.

Duka dan penderitaan masyarakat Indonesia semakin bertambah akibat bencana alam yang menerpa dalam rentang waktu yang berdekatan. Gempa bumi yang

berpusat di Tasikmalaya mengguncang provinsi Jawa Barat hingga Jabodetabek pada 2 September 2009 lalu. Tidak sampai satu bulan berlalu, Sumatera Barat kembali diguncang dengan gempa bumi yang lebih besar pada 30 September 2009. Korban tewas dan luka-luka mencapai ribuan orang, rumah-rumah, gedung sekolah dan fasilitas umum lainnya hancur.

Menghadapi kejadian itu, PT BSP Tbk. bersama Kelompok Usaha Bakrie melalui gerakan Bakrie Untuk Negeri (BUN) bergerak cepat dalam fase tanggap darurat dan pemulihan. Tim bencana dan penggalangan dana bantuan bagi korban baik dari perusahaan dan karyawan berlangsung cepat ke seluruh unit usaha PT BSP Tbk.

Bantuan Untuk Korban Gempa Tasikmalaya. Jumlah dana tunai terkumpul sebanyak Rp. 92 juta dari karyawan. Penyerahan bantuan diberikan langsung oleh Vice President CSR PT BSP Tbk. Suwandi bersama Public Relation Manager, Jhonny S. Darmo, dan staf PT BSP Tbk. lainnya kepada masyarakat di tiga lokasi berbeda yakni di Desa Purbaraja dan Desa Tenjojaya, Kecamatan Cigalontang, Kabupaten Tasikmalaya dan masyarakat di Desa Margamekar Kecamatan Pengalengan, Kabupaten Bandung. Penyerahan dana juga disaksikan oleh Camat Cigalontang, Yayat Hidayat bersama tokoh masyarakat serta warga kedua desa tersebut pada 4 November 2009 lalu.

"Bantuan ini berasal dari gaji yang disisihkan oleh ribuan karyawan perusahaan Bakrie ditambah dari perusahaan. Bantuan bertujuan untuk meringankan beban derita para korban. Kami berikan secara merata kepada tiap kepala keluarga (KK) sebanyak Rp. 250 ribu," jelas Suwandi ketika menyalurkan bantuan. Kegiatan penyaluran bantuan di Tasikmalaya dan sekitarnya sebagaimana tampak dalam foto-foto kegiatan.

Bantuan Untuk Korban Gempa Sumatera Barat

Sementara terhadap korban gempa Padang yang terjadi pada 30 September 2009, PT BSP Tbk. menurunkan tim khusus tanggap darurat bersama tim BUN pada hari ketiga pasca bencana dan tetap bekerja selama tiga minggu. Walaupun sebagian karyawan dan keluarganya menjadi bagian dari korban bencana, tim CSR dan karyawan PT BSP Tbk. unit Sumbar menjadi bagian penggerak utama Tim Tanggap Bencana BUN.



■ Peletakan Batu Pertama Pembangunan Gedung Sekolah SDN 03 Batang Anai, Kabupaten Padang Pariaman oleh BUH Unit Sumbar Edy Sukamto di saksikan oleh Bupati Padang Pariaman Bapak Muslim Kasim, Ketua ANTV Peduli sekaligus Ketua BUN Bapak H Anindya N Bakrie, Ketua Harian ANTV Peduli Bapak H Azkarmin Zaini, Ketua Harian BUN Bapak H Hisyam Sulaiman, Preskom BB Bapak H Irwan Syarkawi pada hari Kamis tanggal 10 Desember 2009.

Business Unit Head PT BSP Tbk. unit Sumbar, Edy Sukamto dan tim CSR membantu korban dengan menyiapkan tenaga medis dan tenaga teknis, transportasi evakuasi dan sarana lainnya yang dibutuhkan bagi tim tanggap bencana BUN. Tampak dalam gambar, foto bersama tim tanggap bencana bersama Ketua BUN, Anindya Bakrie ketika berkunjung ke Padang.

Sementara bantuan dana tunai dari PT BSP Tbk. pada tahapan ini sebesar Rp. 500 juta yang disalurkan melalui program AnTv Peduli. Komitmen perusahaan diwakili oleh Direktur Pengembangan Bisnis PT BSP Tbk., M. Iqbal Zainuddin yang ditayangkan secara langsung di AnTv. Pada kesempatan yang sama, beberapa pimpinan perusahaan di Kelompok Usaha Bakrie turut menyerahkan komitmen bantuan dengan jumlah dana yang bervariasi, antara Rp. 500 juta hingga Rp. 1,5 miliar.

Pasca tanggap bencana, karyawan kembali mengumpulkan dana dan memberikan bantuan berupa uang tunai sebesar Rp. 94 juta kepada keluarga karyawan PT BSP Tbk. yang turut menjadi korban dalam gempa tersebut. Bantuan diserahkan secara langsung oleh Vice President CSR PT BSP Tbk. Suwandi bersama Business Unit Head (BUH) PT BSP Tbk. Sumbar, Edi

“ **Bantuan ini berasal dari gaji yang disisihkan oleh ribuan karyawan perusahaan Bakrie ditambah dari perusahaan.** Bantuan bertujuan untuk meringankan beban derita para korban. Kami berikan secara merata kepada tiap kepala keluarga (KK) sebanyak Rp. 250 ribu,” jelas Suwandi

Sukamto di lokasi perkebunan PT BSP Tbk. unit Sumbar. Acara penyaluran sumbangan gempa Padang yang diadakan pada 8 Desember 2009 lalu juga disaksikan oleh para tokoh masyarakat serta penerima bantuan.

Bantuan bencana merupakan bagian dari kepedulian karyawan dan perusahaan atas musibah gempa bumi yang kerap terjadi di berbagai wilayah di Indonesia. “Setiap kali terjadi bencana alam di Indonesia, maka seketika itu juga karyawan (penderes, pemanen hingga direktur) dan perusahaan yang beroperasi di daerah Sumatera dan Kalimantan selalu menyisihkan sebagian rezekinya untuk kegiatan tanggap darurat dan pemulihan bencana,” jelas Suwandi dihadapan masyarakat.

Bencana alam telah menjadi momok yang menakutkan bagi warga di negeri zamrud khatulistiwa. Dengan demikian, perlu upaya antisipasi yang lebih dini dan kesadaran yang tinggi dari berbagai pihak guna menghadapi musibah, sehingga korban jiwa maupun benda bisa diantisipasi agar tidak lebih parah di masa-masa yang akan datang.

Bagi kita yang tidak tertimpa musibah tersebut harus bisa mengambil pelajaran dan hikmah dari setiap bencana yang terjadi. Hikmah dari setiap bencana, ada kesempatan berbuat yang terbaik dengan membantu meringankan penderitaan korban secara langsung, menyisihkan sebagian rezeki dan bentuk bantuan lainnya. []

Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional: Membangun Sinergitas dan Semangat Kebersamaan

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. bersama Bakrie Untuk Negeri (BUN) mempertunjukkan ragam kegiatan CSR dari lima grup usaha Bakrie dan filantropi Bakrie. Stand pameran BUN dinilai sebagai terbaik, sementara PT BSP Tbk. meraih lima penghargaan, KSN Award 2009.



Setiap pergelaran sosial berupa kampanye, pameran, award yang bertemakan kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh Pemerintah Republik Indonesia, maka BUN bersama Kelompok Usaha Bakrie dan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (PT BSP Tbk.) tak pernah melewatkan dukungannya terhadap kegiatan tersebut. Pasca penyelenggaraan kegiatan Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat (GKPM) 2009, BUN aktif ikut serta dalam Pameran Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional (HKSN Expo) 2009.

Pameran HKSN Expo & Award 2009 diselenggarakan di Hall B, Jakarta Convention Center (JCC), Jakarta, pada 22-25 Oktober 2009. Mengusung tema "Membangun Sinergitas dan Semangat Kebersamaan untuk Memperkuat Ketahanan Bangsa" dan bertujuan untuk melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai serta semangat kesetiakawanan sosial

dalam meningkatkan kesadaran bersama mengurangi kesenjangan sosial dalam upaya menciptakan perkuatan integritas serta ketahanan bangsa.

Pergelaran akbar ini diselenggarakan oleh Departemen Sosial (Depsos) bekerjasama dengan PT Proexco Adji Intercon, CFCD serta melibatkan Kementerian Koordinator Kesra, Kemenneg BUMN, Kemenneg Koperasi & UKM, Depdagri, Depkominfo, dan Forum PKBL BUMN untuk menyelenggarakan pameran bersama-sama. Secara umum, pameran tersebut dimaksudkan untuk menginformasikan kepada masyarakat mengenai berbagai kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR), Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL) BUMN, Community Development (CD), Social Responsibility (SR) pemerintah/dinas terkait dan pemberdayaan masyarakat.



PT BSP Tbk menampilkan berbagai jenis kegiatan CSR-CD dalam tiga bentuk utama publikasi, yaitu video, tulisan dan produk usaha. Video kegiatan dan tulisan CSR yang dimuat adalah kegiatan-kegiatan CSR dari unit usaha PT BSP Tbk. mulai dari kegiatan di bidang pendidikan, ekonomi hingga tanggap bencana.

Lebih lanjut, diselenggarakan KSN Award 2009 yang menjadi salah satu bagian kegiatan KSN Expo 2009 dan diharapkan dapat menjadi salah satu instrument partisipasi dunia usaha dalam percepatan pencapaian Millenium Development Goal's (MDG's) dan penanggulangan masalah-masalah sosial dan ekonomi.

Partisipasi Tim CSR PT BSP Tbk. PT BSP Tbk. menampilkan berbagai jenis kegiatan CSR-CD dalam tiga bentuk utama publikasi, yaitu video, tulisan dan produk usaha. Video kegiatan dan tulisan CSR yang dimuat adalah kegiatan-kegiatan CSR dari unit usaha PT BSP Tbk. mulai dari kegiatan di bidang pendidikan, ekonomi hingga tanggap bencana. Sementara produk kegiatan berasal dari produk Usaha Kecil dan Mikro (UKM) serta kemitraan plasma seperti hasil kerajinan tangan, kerajinan menjahit, produk pandai besi, Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit dari kebun petani plasma.

Partisipasi perusahaan dalam KSN Award 2009, perusahaan mengikutsertakan dua lembaga pendidikan, yakni Yayasan Pendidikan BPP di Pasaman Barat dan Yayasan Pendidikan Putri Ayu di Jambi. Untuk kategori perorangan, perusahaan merekomendasikan beberapa nama pelaku lapangan dalam kompetisi tersebut. Berdasarkan hasil penilaian tim juri HKS N Award 2009, lembaga pendidikan di PT BSP Tbk. masing-masing meraih penghargaan dengan peringkat Gold. Sedangkan tiga orang CSR/CD Officer meraih penghargaan yang berbeda-beda. Munwardi berasal dari PT BSP Tbk. unit Jambi terpilih dengan kategori Gold, sedangkan Suherdi (PT BSP Tbk. unit Jambi) dan Bama S. Karen (PT BSP Tbk. unit Sumbar) pada kategori Silver. Dari penghargaan itu diharapkan semangat pemberdayaan dan kesetiakawanan sosial masyarakat Indonesia baik secara perorangan maupun di tingkat perusahaan dan pemerintah semakin meningkat. Segala bentuk dukungan yang memerhatikan kondisi sosial masyarakat umum patut dihargai, didukung dan dibantu sehingga kehidupan sosial makin meningkat dan harmoni. []

Beasiswa Utusan Daerah BSP Lulus Sarjana di IPB

Dua siswa peraih Beasiswa Utusan Daerah (BUD), Ari Syahputra dan Fauzan berhasil menyelesaikan pendidikannya di Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor selama empat tahun.

Bersama kedua orang tua masing-masing mengikuti acara wisuda di gedung Graha Widya Wisuda IPB, Darmaga, 13 & 14 Oktober 2009 lalu.



Ari Syahputra berasal dari SMA Negeri 1 Tanjung Tiram, Kabupaten Asahan, Sumatera Barat sedangkan Fauzan alumni SMA Negeri 1 Ujung Gading, Kabupaten Pasaman Barat. Keduanya mendapatkan program Sarjana pada tahun 2005 lalu setelah melalui seleksi yang cukup ketat dan bersaing dengan siswa lain di Pasaman dan Asahan.

Tak pernah terbayangkan sebelumnya, jika mereka bisa menempuh kuliah di IPB dan berada di kota Bogor selama empat tahun jika beasiswa itu tidak berhasil diraihinya. Keadaan ekonomi orang tua lah dan besarnya beban biaya kuliah di perguruan tinggi negeri yang bisa menghambat mereka kuliah di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) seperti IPB.

Kini bukan hanya beasiswa dan pengalaman kuliah di salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia yang pernah didapatkannya. Perusahaan pun telah menerimanya sebagai karyawan tetap dan berhak langsung memasuki program orientasi dalam Management Trainee sebelum bertugas di salah satu unit perusahaan.



Beasiswa PT BSP Tbk. di Universitas Bakrie

Program pendidikan BSP tak pernah berhenti, beasiswa tetap bergulir tiap tahun baik kepada siswa di tingkat SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi. Menjelang akhir tahun 2009, PT BSP Tbk. memberikan beasiswa sebanyak tujuh beasiswa kepada mahasiswa Universitas Bakrie (UB), di Jakarta.

Dalam acara penandatanganan perjanjian penerimaan beasiswa antara perusahaan dan mahasiswa UB, perusahaan dihadiri oleh Direktur Operasional BSP Howard J. Sargeant dan disaksikan oleh Rektor UB Dr. Regina Arsiah, Pengurus Yayasan Pendidikan Bakrie, Imbang J. Mangkuto, sejumlah dosen BSM serta mahasiswa UB lainnya. Selain PT BSP Tbk., PT Bakrieland Development dan PT Bakrie Energi Mega Persada Tbk memberikan beasiswa serupa.

Program beasiswa PT BSP Tbk. ini adalah bagian dari program CSR (Corporate Social Responsibility) yang diberikan dengan beasiswa penuh yang mencakup semua biaya perkuliahan dan buku selama empat tahun sepanjang penerima beasiswa mampu menjaga persyaratan minimal prestasi akademik mereka. Awal tahun 2009, PT BSP Tbk. telah menyalurkan beasiswa yang sama ketika UB masih bernama Bakrie School of Management (BSM) sebanyak 19 orang yang berasal dari siswa sekitar perusahaan PT BSP Tbk. []

Program BUD diberikan oleh PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (PT BSP Tbk.) bekerjasama dengan IPB dengan sistem beasiswa penuh dan ikatan dinas. Keduanya memperoleh biaya pendidikan meliputi SPP, biaya riset, uang saku/biaya hidup hingga biaya perjalanan acara wisuda kelulusan. Pasca wisuda, perusahaan berhak menerima sebagai karyawan dan ditempatkan di unit usaha PT BSP Tbk. dengan masa ikatan dinas selama empat tahun.

Prioritaskan Pendidikan untuk Mencerdaskan Bangsa

Pengalaman membuktikan kemajuan yang dicapai negara-negara maju bertumpu pada pengelolaan sumber daya manusia dan sektor pendidikan yang berkualitas. Demikian halnya program pembangunan bangsa atau kegiatan Corporate Social Responsibilities (CSR) di Indonesia, harus menetapkan program pendidikan sebagai skala prioritas untuk mencerdaskan anak bangsa. Bidang pendidikan harus menjadi sasaran utama pembangunan dan pemberdayaan dibandingkan dengan bidang-bidang lainnya.

Pernyataan tersebut diutarakan oleh Direktur Komersil PT BSP Tbk. Bambang A. Wisena, Rabu (28/10) di Club BSP unit Sumut I dalam sambutan acara penyerahan beasiswa kepada 48 siswa berprestasi di Kabupaten Asahan.

"Mari kita perhatikan dan belajar dari pengalaman negara yang lebih maju, mereka menempatkan sektor pendidikan sebagai prioritas dalam pembangunan bangsanya," terang Bambang.

Dalam acara penyerahan beasiswa tersebut juga turut hadir Vice President CSR PT BSP Tbk. Suwandi, Ketua Yayasan Bina Mitra Bakrie Hisyam Sulaiman, serta Bupati Asahan yang diwakili asisten III Pemkab Asahan M Salim. Mereka turut menyaksikan penyerahan beasiswa dan dua unit komputer kepada SMA 1 Meranti. Sementara, Bupati Asahan yang diwakili

Bambang juga menyatakan komitmen perusahaan terhadap program CSR PT BSP Tbk. dengan mengalokasikan dana sosial sekitar 1,5% dari keuntungan bersih setiap tahun. Jumlah tersebut tetap menjadi acuan dasar alokasi dana pelaksanaan CSR, meskipun saat ini perusahaan serta bangsa Indonesia mengalami krisis global.

PT BSP Tbk. akan selalu menjalankan kepedulian sosial tersebut, meskipun masih adanya keterbatasan di sana-sini. "Kegiatan ini tetap kami laksanakan dengan sebaik-baiknya, meskipun dengan segala keterbatasan yang dihadapi oleh perusahaan," ujar Bambang. Perusahaan pun menyadari keberadaan masyarakat serta seluruh komponen di dalamnya memengaruhi perusahaan. Oleh karena itu, pendekatan komunikasi dan hubungan emosional sesama warga harus terpelihara dengan baik.

Konsistensi perusahaan terhadap program CSR ditanggapi secara positif oleh M. Salim. Komitmen terhadap program CSR tersebut patut ditiru oleh setiap perusahaan Bakrie dan perusahaan lainnya, setiap hasil-hasil perusahaan pun harus bermanfaat bagi masyarakat. Dengan artian, keberhasilan perusahaan pun harus dinikmati oleh masyarakat sekitar, apalagi komitmen tersebut telah melekat sejak awal berdirinya perusahaan tersebut.

Salim melanjutkan bahwa pelaksanaan pembangunan bukan hanya tanggung jawab pemerintah daerah, tetapi juga tanggung jawab semua pihak, termasuk pihak swasta dan anggota masyarakat yang memiliki kewajiban untuk memberikan partisipasi terhadap pelaksanaan pembangunan.

Apalagi kata Salim, dunia pendidikan sangat memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan bangsa dan daerah. "Pemkab Asahan selalu memperhatikan pada pembangunan pendidikan, apalagi bila pembangunan pendidikan dibantu oleh pihak-pihak lain, kami sangat mendukung tiap bantuan yang diberikan kepada pelajar-pelajar di kabupaten Asahan, baik yang kurang mampu maupun yang berprestasi," ujar Salim. □





Sunatan Massal di Nibung Berlangsung Sukses

Sebagai bukti komitmen kepedulian terhadap masyarakat yang bermukim di sekitar perusahaan, PT BSP Tbk. unit Nibung menyelenggarakan kegiatan sunatan massal (12/11). Kegiatan bernuansa religius ini berlangsung mulai pagi hari hingga sore di kantor perusahaan, Desa Jadi Mulia, Kecamatan Nibung, Kabupaten Musi Rawas. Sunat massal yang diikuti sebanyak 60 anak yang berasal dari Desa Jadi Mulia dan Jadi Mulia I ini merupakan bagian dari program program Corporate Social Responsibility (CSR) PT BSP Tbk.

Acara ini dihadiri oleh EVP Rubber Business Head, Supatno Handoko bersama Vice President CSR PT BSP Tbk., Suwandi, BUH BSP unit Nibung, Dwi Hartono, BUH BSP unit Sumbagsel, Darwin Daud, serta Danramil 02

Bingin Teluk, Kapten (Inf) M Sidik, Kapolsek Nibung, AKP Erlangga M, Kasi Tramtib Kecamatan Nibung, Durachman, tokoh agama dan tokoh masyarakat, serta tamu undangan lainnya. Sementara itu, sepuluh orang tim medis yang bertugas untuk melaksanakan proses sunat berasal dari Puskesmas Nibung dan dikoordinir oleh dr. Akhmad Sulistio.

Dalam sambutannya, Supatno Handoko menyatakan bahwa program CSR yang dilaksanakan oleh PT. BSP Tbk., yang diakuisisi dua tahun lalu ini, sesuai dengan filosofi yang diamanatkan pendiri Grup Bakrie. "Filosofi CSR kami adalah setiap rupiah yang dihasilkan harus bermanfaat pada masyarakat di sekitarnya," ujarnya.

Sementara Dwi Hartono, berharap PT. BSP Tbk. di Kabupaten Musi Rawas khususnya di Nibung bisa terus berkomitmen untuk memberikan

manfaat nyata bagi masyarakat sekitar. Masyarakat pun diharapkan dapat menerima, mendukung bahkan merasa memiliki keberadaan perusahaan. Ditambahkan Dwi Hartono, pemberian bingkisan berupa sarung, busana muslim, dan uang bantuan bagi peserta sunat massal memiliki makna tersendiri. "Jangan dilihat dari ukuran atau jumlah bantuannya, tetapi perhatian kecil kami ini mudah-mudahan dapat mewujudkan bentuk kebersamaan yang lebih besar lagi pada masa mendatang." harapnya.

Suwandi berpesan kepada masyarakat supaya turut mendukung operasional perusahaan dan menjaga aset yang ada sehingga kemajuan yang dicapai perusahaan semakin bertambah dan program CSR pun semakin meningkat setiap tahunnya. □

Robani,
Assisten
Accounting
PT BSP Tbk.
unit Jambi



Dukungan Keluarga Penyemangat Kerja

Segala keputusan yang kita pilih dalam hidup akan selalu ada risikonya dan perlu pengorbanan. Itulah pemahaman Robani dalam menunaikan tugas asisten accounting PT BSP Tbk. Unit Jambi-SNP ketika ditemui HARMONI.

Menurutnya, bekerja di divisi keuangan jauh lebih menyita waktu dibandingkan bekerja di divisi lain, waktu bersama keluarga pun menjadi terbatas. "Perlu ada prioritas memilih kegiatan. Namun, dukungan dan pengertian keluarga atas pekerjaan menjadi suntikan peyemangat untuk saya meningkatkan performa kerja menjadi lebih baik."

Saat Redaksi HARMONI menyakan mengenai keberadaan majalah internal PT BSP Tbk., Robani mengaku menjadi lebih banyak mengetahui seluk beluk dan perkembangan perusahaan, bahkan menjadi lebih mengenal kantor-kantor di unit-unit lain. Robani pun menyarankan sebaiknya ada penambahan rubrik dan perluasan topik yang dibahas. □

Eka Rachmawati
Financial PT BSP Tbk.
Corporate Center



Saran Rubrik Fashion, Masak dan Anak

Dari seluruh rubrik yang ada di majalah HARMONI, rubrik "Wajah" adalah yang paling disukai Eka Rachmawati. Rubrik tersebut membuatnya mengenal pribadi rekan-rekan PT BSP Tbk.

"Saya, kan, di sini saja, tidak pernah ke unit. Dengan tampilnya wajah mereka, saya jadi lebih mengenal orangnya," tutur penikmat nonton, jalan-jalan, dan shopping mall to mall ini.

Setelah sekian lama menjadi pembaca setia HARMONI, ada beberapa saran perbaikan yang diberikan Eka. "Tambahin, dong, rubrik wanita seperti fashion, masak, dan anak agar majalah HARMONI lebih variatif," ujar Eka singkat.

Lalu bagaimana kesan-kesan bekerja di PT BSP Tbk. selama ini, "Dukanya pasti ada, misalnya masih ada saja kiriman invoice yang tidak lengkap, kami harus menjelaskan lagi dan menunda pencairan dana, bukan karena mau saya tapi karena memang sudah prosedur perusahaan." Selain itu, banyak pula hal-hal menyenangkan, rekan-rekan kerja yang friendly, suasana kerja yang nyaman, dan lain sebagainya," jelas Eka yang telah dikaruniai satu putra dan satu putri ini. □

Rudianto,
Manager Pabrik, PT BSP Tbk. unit Nibung

Makin Tertantang Raih Target Produksi

Target 1000 ton per bulan bukanlah perkara yang sulit dicapai bagi Rudianto sejak dipercaya mengelola pabrik karet di Nibung. "Saya merasa sangat tertantang bekerja di sini, karena pada awalnya pabrik di Nibung ini hanya memproduksi sekitar 200-300 ton karet per bulan, sekarang setelah akuisisi produksi bisa mencapai 800 ton sehingga kami terpacu untuk mencapai produksi lebih dari 1000 ton per-bulan," cerita Rudianto

"Saya menemukan pengalaman yang menarik setiap hari bekerja di pabrik karet. Tidak ada perasaan kesepian. Saya pun semakin mempunyai harapan ke depan dan selalu mencari pengalaman yang menarik untuk diri sendiri," ujar Rudianto yang telah tiga tahun bekerja di Unit Nibung.

Rudianto pun punya kesan tersendiri mengenai program CSR "3P (people, planet, profit) harus disinergikan untuk kepentingan bersama, CSR sekarang memberikan animo yang lebih besar terhadap kesejahteraan masyarakat dan karyawan sehingga karyawan merasa bangga bekerja di PT BSP Tbk., karena perusahaan ini tidak hanya mementingkan profit, tetapi juga aspek sosialnya." □



Aswad Harahap,
Finance & Administrasi
PT BSP Tbk. unit Nibung



Menjadi Raja **di Hajatan**

Meski baru bekerja sejak Juni 2009 di unit Nibung, Aswad Harahap telah memiliki pengalaman menarik yang didapatkan baik dari lingkungan masyarakat maupun dari lingkup pekerjaan. Pria yang akrab dipanggil Aswad ini sempat terkaget-kaget dengan kebiasaan masyarakat yang belum pernah ia alami sebelumnya.

"Saya pernah terkaget-kaget saat berkunjung ke rumah salah satu masyarakat daerah ini yang sedang mengadakan hajatan. Saat saya masuk dan duduk di rumah si pemilik hajatan, mereka bersimpuh di depan saya seperti posisi orang sungkem. Saya kaget sekali sampai ikut terduduk karena malu, ternyata memang sudah tradisi di daerah ini kalau tamu diperlakukan benar-benar seperti raja," lanjut Aswad.

Aswad pun mempunyai pengalaman menarik di ruang lingkup pekerjaan (lima bulan pertama bekerja Aswad bekerja di bagian Finance & Administrasi). Ada satu pengalaman menarik dialami Aswad saat bertugas menangani kegiatan CSR di PT BSP Tbk. unit Nibung.

"Pekerjaan ini memiliki tantangan tersendiri, challenging, dan saya pun semakin bangga terhadap perusahaan Bakrie. Masyarakat pun menilai sangat positif, apalagi kegiatan sunatan gratis belum pernah diadakan di Nibung sebelumnya," tutur aswad dengan penuh semangat. □



**Bermansyah
Sinaga,**
Field Manajer
PT BSP Tbk.
unit Sumut II

Lebih Antusias **bersama Bakrie**

Ragu dan Khawatir. Demikian perasaan Bermansyah Sinaga ketika baru mulai bekerja di tempat barunya, PT BSP Tbk. unit Sumut II yang baru diakuisisi oleh PT BSP Tbk. ketika itu.

"Tantangan bekerja di sini terutama adalah kesiapan sumber daya manusia. Saya sempat membuat kecut hati, apakah sumber daya manusia benar-benar siap membantu kita. Karena saat take over, kita sama sekali tidak menambah tenaga baru, hal ini yang saya pelajari setelah berada di sini selama dua minggu." Cerita B. Sinaga yang sebelumnya telah bekerja di PT BSP Tbk. unit Sumbar.

Kini situasinya berubah, tutur B. Sinaga, karyawan tampak lebih antusias untuk maju apalagi setelah mengetahui bahwa yang mengambil alih perusahaan itu adalah PT BSP Tbk. salah satu perusahaan di bawah bendera Bakrie Group.

Bagaimana cara Sinaga meningkatkan kinerja karyawan agar sesuai dengan standar perusahaan. "Kami harus bisa meyakinkan karyawan baik dalam hal pemenuhan hak-hak mereka serta kepedulian perusahaan terhadap karyawan dan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan karyawan dan peningkatan kompetensi melalui training adalah dua hal pokok yang menjawab hal itu," tutur B. Sinaga di sela-sela kunjungan tim Bakrie Untuk Negeri di PT BSP Tbk. Unit Sumut II bulan lalu. □



Lidya Tanti,
Administrasi Legal
dan CSR
PT BSP Tbk.
unit Jambi

Betah di **Lingkungan Kerja yang Akrab**

Dengan segala kepenatan yang disebabkan oleh pekerjaan, Tanti begitu ia akrab disapa mengaku tetap betah bekerja di Jambi, "Saya menyukai lingkungan kerja di sini yang akrab, harmonis baik dengan sesama rekan kerja maupun dengan kontraktor, suasana kerja juga nyaman dan mendukung."

Wanita yang baru saja menikah pada Juli 2009 ini juga bercerita bahwa sebagai staf Administrasi Legal dan CSR rasanya akan sangat senang dan bangga bila ia dan tim CSR yang lain berhasil menyukseskan kegiatan-kegiatan sosial yang diadakan oleh perusahaan. Dengan berhasilnya kegiatan yang diadakan maka akan ada banyak benefit yang diterima oleh orang-orang yang membutuhkan. Penyelenggara pun akan merasa puas bila mampu membahagiakan orang lain.

"Semoga kegiatan CSR terus berkesinambungan dan tidak pernah berhenti memberi manfaat untuk orang lain," tutup Tanti. □



Kunjungan Adinda Bakrie Ong, Gaby Bakrie bersama manajemen PT BSP Tbk. ke ke SDN 02 Panaragan Jaya, Tulang Bawang Barat, Lampung, 14 Desember 2009 yang terletak di dekat lokasi kebun PT BSP Tbk. unit Sumbagsel-PT Huma Indah Mekar. Kegiatan tersebut bagian dari kegiatan Bakrie Untuk Negeri-Bakrie Cerdas, yaitu program renovasi 33 sekolah di seluruh yang akan mulai diluncurkan awal tahun 2010. Dalam kunjungan tersebut, Adinda bersama rombongan melihat secara langsung kondisi bangunan, berdialog dengan guru dan kepala sekolah serta memberikan bingkisan kepada siswa.

Ari S. Hudaya

Presiden Direktur PT BUMI ResourceS Tbk.

Salah satu perusahaan di Grup Bakrie yang paling banyak mendapatkan pemberitaan oleh media cetak dan elektronik nasional adalah PT BUMI ResourceS Tbk. yang lebih akrab kita kenal dengan sebutan "BUMI". Sangat wajar demikian, karena BUMI adalah perusahaan pertambangan batubara terbesar di Indonesia serta bersama grup Bakrie lainnya menguasai transaksi perdagangan saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ) lebih dari 50%. Bahkan, BUMI termasuk 250 perusahaan energi kelas dunia terbaik (Platts Top 250 Global Energy Company Rankings) dan peringkat ke-3 perusahaan yang tumbuh tercepat di Asia yang dipublikasikan oleh S&P Capital IQ Compustat, bulan Desember ini. Dalam praktek Good Corporate Governance (GCG), BUMI telah dinobatkan sebagai tiga perusahaan dengan praktek tata kelola perusahaan terbaik oleh Asset Magazine, Hongkong.

Ekspektasi Tinggi Publik terhadap Praktik GCG



batubara yang melimpah, geologi serta lokasi geografi yang strategis, self owned infrastucture, sumber daya manusia yang telah terbukti ber pengalaman, penghasil batubara dengan biaya yang rendah, memiliki international contractors and marketing agent serta strategic partnership dengan TATA Power.

Kita punya pelabuhan sendiri, kita memproduksi listrik sendiri di KPC, kita dapat memindahkan batu bara dengan conveyer berkecepatan tinggi. Luas daerah konsesi kita adalah mungkin tiga kali luas Singapura. Jadi, sangat wajar BUMI dikatakan sebagai perusahaan besar dan kelas dunia.

Bagaimana target BUMI ke depan, apakah hanya fokus di batubara ?

BUMI berencana untuk memperluas produksi batu bara menjadi dua kali lipat yaitu dari 53 MT pada tahun 2008 menjadi 111 MT pada tahun 2012. Kami berharap target 60 MT dapat tercapai tahun 2009 ini dan selanjutnya untuk mencapai target-target ini melalui ekspansi atas owner-operations dan contract mining operations.

Yang tak kalah lebih penting lagi, BUMI berencana untuk mendiversifikasi porto folio bisnisnya dan membuat bauran pendapatan (revenue mix) dengan memasuki usaha bisnis pertambangan lain dalam industri yang terkait dengan pertambangan seperti tembaga, emas, bijih besi, seng, coal bed methane dan lain sebagainya.

Baru-baru ini BUMI telah menembus pasar batubara China dan berniat untuk terus memperluas kehadirannya di seluruh pasar kunci Asia dan Eropa dan kita juga sukses mengakuisisi 98,39% kepemilikan sebuah perusahaan Australia, Hedel Resources. Hedel memiliki tambang timah hitam dan seng yang sangat besar di Dairi, Sumatera Utara.

Bagaimana menurut Anda kebijakan ekonomi di Indonesia setelah terbentuknya pemerintahan yang baru ?

Kita berharap besar pada pasca pemilu ini, pemerintahan bekerja dengan rasa tanggung jawab yang lebih yang lebih baik. Dinamika wewenang pusat versus otonomi daerah di sektor pertambangan tidak terus menjadi ambigu, mudah-mudahan akan ada kejelasan. Kita melihat adanya perbaikan dan peningkatan dalam tata kelola di pemerintahan dalam penerapan prinsip-prinsip manajemen, transparansi dan semangat nasionalisme.

Bagaimana tanggapan Anda mengenai beban tanggung jawab sosial, CSR yang diberikan oleh pemerintah terhadap perusahaan swasta dan BUMN ?

Kami melihat dan memperhatikan adanya penegasan ini melalui penetapan Undang-

HARMONI edisi ke-13 kali ini kami menyajikan berita khusus tentang BUMI, mulai dari informasi perkembangan usaha, target tiga tahun ke depan serta pandangan terhadap GCG dan Corporate Social Responsibility (CSR), melalui wawancara dengan Presiden Direktur PT Bumi ResourceS Tbk., Ari Saptari Hudaya.

Secara singkat, kami gambarkan bahwa BUMI ditopang oleh dua unit usaha utama perusahaan yakni PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Arutmin Indonesia (Arutmin) yang mendominasi pangsa pasar batubara (coal) sebesar 28% dari produksi batubara di Indonesia dan BUMI menargetkan memperluas produksi batubara menjadi dua kali lipat tahun 2012.

Mengenai praktik GCG, Ari S. Hudaya menerangkan bahwa dengan era keterbukaan seperti dewasa ini, ada tuntutan yang sama dalam praktek ekonomi secara umum yang menyebabkan ekspektasi publik semakin tinggi kepada perusahaan dalam mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik.

Demikian ringkasan dari wawancara dengan Ari S. Hudaya di kantor BUMI, Wisma Bakrie II lantai 7, Jakarta. Berikut wawancara lengkapnya:

Kami menyampaikan selamat atas terpilihnya BUMI sebagai 250 perusahaan energi terbesar di dunia dan perusahaan batubara terbaik ke-3 di Asia menurut S&P Capital IQ Compustat. Sumber batubara BUMI diperoleh dari mana saja?

Sumber batubara BUMI dilaksanakan oleh dua anak perusahaan operator pertambangan yakni KPC dan Arutmin, yang berlokasi di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. Keduanya memiliki lokasi tambang yang ideal untuk melayani kebutuhan pasar-pasar utama, terutama di Asia, Eropa dan Amerika Selatan.

KPC dan Arutmin bersama-sama mendominasi pangsa pasar sebesar 28% dari produksi batubara di Indonesia pada tahun 2007 dan merupakan eksportir thermal coal terbesar kedua secara global. Selain itu pertambangan KPC merupakan tambang batu bara ekspor terbesar di dunia. KPC dan Arutmin menggunakan open cut mining dan memiliki fasilitas pengolahan batubara dan loading terminal juga port facilities yang berdedikasi.

Apa saja keunggulan yang membuat BUMI berbeda, unik, lebih baik dari perusahaan lain ?

Kami memiliki banyak keunggulan diantaranya natural resources dengan cadangan dan potensi sumberdaya

“ Yang kita sebut konsep ramah lingkungan itu konsepnya luas, misalnya saja kita buat desain bagaimana untuk memaksa orang menggunakan kendaraan pribadi seminimal mungkin.

Undang Perseroan supaya perusahaan membantu pemerintah dalam mengatasi permasalahan sosial dan lingkungan.

Sejalan dengan hal itu, kita pun memahami ekspektasi publik yang lebih tinggi kepada perusahaan dalam hal praktik tata kelola perusahaan yang baik, GCG serta kesadaran beretika bisnis terhadap stakeholder (pemangku kepentingan). Perusahaan yang beroperasi dan bertanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungannya akan ditempatkan di posisi terbaik untuk menjadi alternatif sebagai supplier, pilihan konsumen, pilihan karyawan dan preferred stock.

Pengelolaan CSR, lingkungan, keselamatan kerja, resiko/bahaya akan dianggap informasi yang sangat penting di berbagai pasar seperti halnya dalam mengelola karyawan, komunitas, produk, supplier, atau customer dan lain sebagainya).

Akan ada peningkatan harapan dan tekanan pada perusahaan agar lebih transparan, peduli dan sensitif dibanding hanya mencari keuntungan. Perusahaan diharapkan melangkah satu langkah lebih maju, melebihi batas minimal kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.

Apa saja bentuk penghargaan yang diraih BUMI tahun 2008 dan 2009 ini berkenaan dengan GCG ataupun CSR ?

Kami bersyukur, BUMI memperoleh apresiasi yang baik oleh berbagai pihak diantaranya BUMI termasuk mendapat peringkat ke-146 dari 250 perusahaan energi kelas dunia terbaik, peringkat ke-3 perusahaan yang tumbuh tercepat di Asia dan peringkat ke-31 dalam kategori Overall Performance di Asia yang dipublikasi dalam acara Platts Top 250 Global Energy Company Rankings) oleh S&P Capital IQ Compustat, bulan Desember ini di Singapura. Ada juga sebagai The Best Corporate Social Responsibility oleh Finance Asia 2009, perusahaan dengan praktik GCG terbaik dalam kategori non-keuangan oleh IICD & CIPE, Washinton 2009, serta terpilih sebagai peringkat ketiga perusahaan terbaik dalam praktik GCG oleh Asset Magazine, Hongkong 2008, dan masih ada beberapa yang lainnya di level nasional dan penghargaan yang diberikan kepada unit perusahaan BUMI. []



Crosser dengan Segudang Pengalaman

Sebelum menetap kembali di tanah air dan menjabat sebagai Presiden Direktur PT BUMI ResourceS, Ari Saptari Hudaya sempat melanglang buana ke pabrik Mitsubishi Corp. di Jepang. Puas “berkeliling” di Negeri Sakura penggemar balap mobil dan cross country dengan motor trail ini pun memasuki dunia perbankan.

Ari mengawali karirnya di dunia perbankan dengan menjadi manajer di Citibank (1986-1989). Ari pun sempat melompat ke bank Bumiputera sebagai Vice President/ Business Manager, selanjutnya ia hijrah ke Bank Universal, dengan posisi yang sama seperti di bank sebelumnya sebagai Vice President/Treasury and Financial Institution. Akhirnya pada tahun 1993, Ari mendarat di Astra International, sebelum akhirnya berlabuh ke Kelompok Usaha Bakrie.

Keputusan Ari untuk bergabung dengan Kelompok Usaha Bakrie pada tahun 2001 tentu menjadi salah satu keputusan penting dalam hidupnya. Setelah sempat mengarungi masa-masa sulit bersama Kelompok Usaha Bakrie, Ari akhirnya mencapai posisi terhormat di Kelompok Usaha milik Bakrie.

Banyak pengalaman yang didapatnya saat bekerja di Kelompok Usaha Bakrie. Salah satunya adalah pengalaman bersama BUMI saat membeli 51 persen saham Kaltim Prima Coal pada 2003. Sebagai perusahaan “anak bawang” ketika itu, ujar dia, BUMI memasang strategi donkey alias keledai.

Selama empat bulan penuh, Ari mendatangi satu per satu pejabat BP di London, Inggris. “Saya menggeret koper ke mana-mana,” kata dia terbahak-bahak mengingat kejadian itu. Di “ping-pong” ke sana-sini, diremehkan, dan dianggap tidak mampu membayar, semuanya itu diterimanya dengan lapang dada.

Taktik keras kepala ini berlanjut saat transaksi akan diselesaikan. Dari nilai transaksi US\$ 500 juta, BUMI masih kekurangan uang US\$ 5.000. Akhirnya kekurangan itu ditutupi dengan uang pinjaman seorang teman di Amerika Serikat beberapa menit sebelum tenggat. Strategi donkey pun sukses besar.

Arie Saptari Hudaya, meski berlatar belakang pendidikan Teknik Mesin ITB, ia lebih dikenal sebagai orang keuangan dibanding otomotif. Ari pernah bekerja di Mitsubishi Corp. Ia termasuk salah satu dari empat orang insinyur yang berhasil masuk di Mitsubishi melalui sebuah seleksi ketat dan bersaing dengan ratusan insinyur muda lainnya. []

Sosialisasi Sistem Manajemen Risiko: Mengelola Risiko, Mendorong Performance

"Mengelola Risiko, Mendorong *Performance*" merupakan tema yang diusung dalam penyelenggaraan kegiatan sosialisasi dan peresmian sistem manajemen risiko PT BSP Tbk. Kegiatan yang diselenggarakan pada 13 Oktober 2009 di hotel Harris, Jakarta. Kegiatan tersebut diresmikan oleh Direktur Utama PT BSP Tbk., Ambono Janurianto dan dihadiri oleh jajaran direksi lainnya, seluruh pimpinan unit bisnis di seluruh unit usaha PT BSP Tbk. serta pimpinan departemen/divisi/unit kerja di lingkup BSP Corporate Center.



Kegiatan ini diinisiasi dan diorganisir oleh Corporate Internal Audit (CIA). Pembicara utama dalam kegiatan ini berasal pihak internal dan eksternal kelompok usaha Bakrie.

Dari pihak internal yang hadir sebagai pembicara adalah Dody Taufiq Wijaya selaku Chief Risk Officer (CRO) dan Andri J. Krisnanto selaku CRO Officer, keduanya dari PT. Bakrie & Brothers, sedangkan dari pihak eksternal adalah Anton Alijoyo dan Charles R. Vorst, praktisi manajemen risiko/GCG dari APB Group.

Implementasi sistem manajemen risiko PT BSP Tbk. menjadi sebuah keharusan dikarenakan adanya perubahan dan perkembangan lingkungan internal dan eksternal bisnis PT BSP Tbk. beserta anak perusahaannya. Perubahan lingkungan ditandai dengan meningkatnya ketidakpastian yang diakibatkan oleh semakin kompleksnya persaingan usaha, kemajuan teknologi, kendala hukum, kebijakan dan peraturan pemerintah, dinamika sosial-politik, dinamika hubungan industrial dan lain-lain. Dengan meningkatnya ketidakpastian dapat membawa perusahaan dan anak usahanya berhadapan dengan berbagai risiko yang semakin besar dalam menjalankan bisnisnya. Selain itu, penerapan sistem manajemen risiko juga berfungsi dalam





rangka penguatan sistem pengendalian internal yang handal.

Sementara keterkaitan manajemen risiko dengan pengendalian internal bahwa manajemen risiko yang ada perlu dievaluasi kehandalannya melalui aktivitas pengendalian internal. Aktivitas pengendalian akan menjadi optimal dengan menggunakan pendekatan risiko optimalisasi fungsi pengawasan berupa efektivitas pencapaian tujuan pengawasan dan efisiensi biaya pengawasan.

Impelementasi sistem manajemen risiko PT BSP Tbk. menggunakan dua pendekatan. Pertama, *transaction base* yaitu sistem manajemen risiko yang diperuntukan pada suatu kegiatan atau transaksi yang telah ditetapkan oleh manajemen untuk dilakukan proses pengukuran risiko. Kedua, *Enterprise Risk Management (ERM)* yaitu sistem manajemen risiko yang diperuntukan pada suatu kegiatan yang berlangsung terus menerus dan berkesinambungan untuk menilai dan merespon semua risiko yang mempengaruhi pencapaian tujuan strategis dan tujuan finansial.

Sedangkan konsep dasar sistem manajemen risiko PT BSP Tbk. menggunakan konsep

RCSA (*Risk and Control Self Assessment*) yaitu pemilik risiko melakukan sendiri identifikasi dan penilaian atas risiko serta menerapkan pengendalian dan mitigasi terhadap risiko tersebut. Adapun peran tim Risk Management ataupun departemen Corporate Risk Management adalah mendorong, mengoordinasikan dan *me-review* efektivitas dari penerapan manual sistem manajemen risiko yang dilakukan oleh setiap *business process owner*.

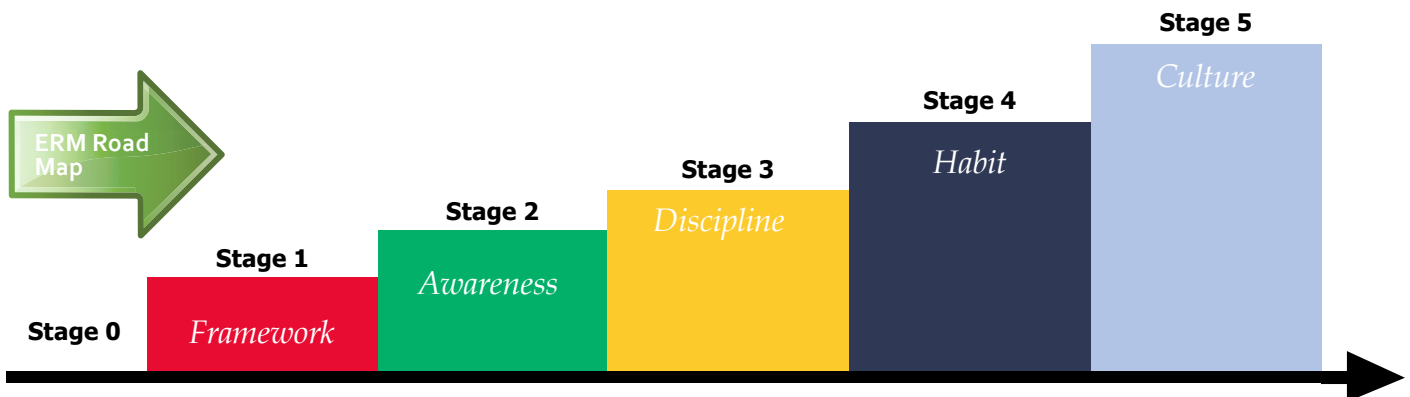
Saat ini, tahapan awal implementasi sistem manajemen risiko PT BSP Tbk. masih dilakukan oleh tim manajemen risiko yang berasal dari CIA, diharapkan kedepannya, ketika sistem manajemen risiko ini telah benar-benar kuat dan berjalan dengan baik maka pembentukan departemen Corporate Risk Management menjadi suatu keharusan. Rencana kerja yang telah dibuat terkait implementasi tersebut antara lain; penyusunan kebijakan, sosialisasi, pembentukan organisasi manajemen risiko yaitu penunjukan *risk management officer, training/workshop* untuk *risk management officer*, asistensi, dan *improvement*.

Penerapan sistem manajemen risiko PT BSP Tbk. pastinya akan melalui sebuah proses panjang hingga terciptanya kesadaran akan risiko dan membudaya di seluruh lapisan

manajemen. *Design Proses* tersebut dimulai dari pembentukan *Framework* berupa payung hukum atau kebijakan dan prosedur mengenai sistem manajemen risiko.

Proses selanjutnya adalah *Awareness* yaitu pembentukan kesadaran akan tanggung jawab pengelolaan risiko oleh seluruh lapisan manajemen. Proses ketiga, masuk ke dalam tahapan *Discipline* yaitu pembangunan sikap disiplin terkait penerapan manajemen risiko melalui proses pembuatan *objective setting* dan peningkatan pembangunan kapasitas SDM.

Proses keempat, adalah tahapan *Habit* yaitu konsisten dan berkelanjutan dalam menerapkan aturan aturan manajemen risiko pada keseluruhan aktivitas operasi. Dan, proses terakhir adalah *Culture* yaitu terciptanya suatu budaya organisasi yang sadar akan risiko (lihat gambar 1:ERM Road Map). Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan dan komitmen yang kuat serta partisipasi aktif dari semua pihak, mulai dari *top to low management* untuk menjadikan manajemen risiko ini benar benar berfungsi dan berjalan secara Efektif dan efisien yang pada akhirnya akan menjadikan nilai tambah yang tinggi atas capaian produktivitas dan optimalisasi keuntungan perusahaan. []





Oleh : Soeseno Suparman*

MENGENAL MINYAK LEBIH DEKAT

Minyak dan lemak dalam kehidupan sehari-hari yang paling dikenal mungkin adalah yang dipakai sebagai minyak goreng. Penggunaan bahan ini bukan hanya untuk pangan tetapi juga untuk non pangan. Sebagai bahan pangan minyak dan lemak adalah salah satu komponen nutrisi yang dibutuhkan manusia selain karbohidrat dan protein. Dan penggunaan zat ini untuk bahan non pangan makin lama juga makin luas. Minyak dan lemak sebetulnya bisa dibilang bahan yang sama. Dua penamaan ini hanya untuk membedakan saja, minyak untuk yang bentuknya cair dan lemak bentuknya padat pada suhu kamar.

Minyak Nabati dan Minyak Hewani

Ada berbagai jenis minyak dan lemak, untuk menamai selanjutnya akan disebut "minyak" saja. Berdasarkan asalnya minyak dibagi menjadi minyak nabati (minyak yang berasal dari tumbuh-tumbuhan) dan minyak hewani (minyak yang berasal dari hewan). Minyak nabati karena bahasa aslinya vegetable oil ada juga yang menyebutnya minyak sayur.

Minyak nabati banyak sekali macamnya, yang paling sering kita dengar tentunya minyak kelapa sawit dan minyak kelapa. Indonesia dan Malaysia adalah penghasil utama minyak kelapa sawit. Sedangkan penghasil minyak kelapa terbesar saat ini dirajai oleh Filipina. Ada satu jenis lagi yang akhir-akhir ini gencar dikampanyekan yaitu minyak jarak pagar atau jatropa curcas. Minyak yang berasal dari biji-bijian dan kacang-kacangan lebih banyak lagi macamnya, seperti; minyak kedelai, minyak biji bunga matahari, minyak kacang tanah dan minyak jagung. Ada juga minyak yang sejenis minyak rapeseed yaitu minyak canola serta minyak biji kapas yang banyak dihasilkan di Amerika.

Jenis minyak hewani yang banyak dipakai adalah lemak sapi, lemak kambing dan lemak babi yang disebut tallow. Untuk lemak babi lebih umum disebut lard. Ada juga minyak ikan yang diproduksi dari bagian-bagian berlemak dari ikan seperti ikan Salmon, minyak ikan hiu diproduksi dari hatinya. Ada lagi minyak yang di ekstrak dari susu yang disebut butter oil.

Minyak-minyak tersebut diatas berdasarkan

jenis, bahan baku dan cara memprosesnya ada yang bisa dikonsumsi dan ada pula yang tidak bisa dikonsumsi. Minyak jarak pagar dan castor oil tidak bisa dikonsumsi karena mengandung toksin.

Proses Produksi Minyak

Semua minyak tersebut di atas saat keluar dari proses produksi masih berupa minyak kasar atau crude karena banyak mengandung zat-zat dan kotoran yang tidak di inginkan atau impurities seperti air, padatan, getah atau gum, Asam Lemak Bebas (ALB) atau FFA, zat yang menyebabkan bau tengik dan rasa getir dan zat yang memberi warna pada minyak.

Selanjutnya sebelum digunakan atau diproses lebih lanjut baik minyak kasar perlu dimurnikan dahulu atau yang disebut proses rafinasi. Prosesnya terdiri dari degumming, netralisasi, bleaching dan deodorisasi. Tujuannya untuk menghilangkan atau menurunkan gum, air, ALB, warna, rasa dan bau. Oleh karena itu hasil minyaknya disebut minyak RBD artinya minyak yang sudah Refined, Bleached dan Deodorized. Bahan minyak non pangan biasanya tidak perlu dilakukan proses deodorisasi.

Proses lain yang biasa dilakukan pada minyak adalah proses modifikasi atau fat modification untuk mengubah sifat kimia dan/atau fisika minyak agar sesuai dengan yang dibutuhkan, yang paling sederhana adalah proses pencampuran atau blending. Margarine dan sabun biasanya memakai campuran beberapa macam minyak.

Kebalikan dari proses blending adalah proses fraksinasi, yaitu proses memisahkan fraksi minyak yang mempunyai titik cair rendah dengan yang titik cairnya tinggi. Proses ini banyak dilakukan pada minyak kelapa sawit yang memisahkan palm olein yang cair dan palm stearin yang padat.

Komponen Minyak

Senyawa kimia dari minyak adalah senyawa organik yang disebut triglycerida. Triglycerida adalah senyawa gabungan glycerol dan asam lemak. Di dalam satu jenis minyak mengandung banyak jenis asam lemak dengan persentase yang berbeda-beda. Penggolongan minyak juga bisa berdasarkan komponen utama dari asam lemaknya.

Asam lemak dibedakan berdasarkan panjang rantai karbon dan ada atau tidak ikatan rangkapnya. Asam lemak yang sering kita dengar adalah asam laurat atau lauric acid dengan jumlah karbon 12 dan ikatan karbonnya jenuh semua. Asam palmitat jumlah carbonnya 16 dan ikatan jenuh semua. Untuk yang jumlah carbon 18 dan ikatan jenuh semua disebut asam stearat atau stearic acid dan yang mempunyai satu ikatan rangkap disebut asam oleat atau oleic acid.

Minyak yang banyak mengandung asam laurat digolongkan dalam lauric oil. Termasuk dalam golongan ini adalah minyak kelapa dan minyak inti sawit. Sesuai namanya minyak sawit atau palm oil banyak mengandung asam palmitat. Bisa juga sebaliknya, karena asam ini banyak terkandung dalam minyak sawit atau palm oil maka dinamakan asam palmitat. Minyak yang banyak mengandung asam lemak dengan ikatan tak jenuh ganda digolongkan dalam polyunsaturated oil seperti minyak kedelai, minyak jagung, minyak bunga matahari dan lainnya, yang biasa kita pakai sehari-hari minyak goreng olein banyak mengandung asam oleat atau oleic acid.

Minyak dengan kandungan asam lemak jenuh tinggi mempunyai titik cair yang tinggi. Minyak kelapa sawit mempunyai

titik cair sekitar 38oC. Sedang minyak yang tergolong polyunsaturated titik cairnya sangat rendah. Minyak kedelai memiliki titik cair dibawah 0oC. Lauric oil seperti minyak kelapa meskipun kandungan asam lemak jenuhnya tinggi tetapi karena rantai carbonnya pendek, titik cairnya hanya sekitar 24oC. Minyak dengan asam lemak jenuh tinggi relatif lebih stabil terhadap kerusakan karena oksidasi. Sedang minyak polyunsaturated sangat tidak tahan terhadap proses oksidasi. Karena proses oksidasi lebih mudah terjadi pada bagian ikatan rangkapnya. Untuk itulah didalam pemakaian banyak dilakukan proses modifikasi seperti sudah diuraikan diatas.

Iklan minyak goreng atau produk makanan lain sering mengklaim bahwa produknya mengandung zat-zat tertentu dan manfaatnya. Minyak goreng merek tertentu menyebut produknya mengandung lemak tak jenuh ganda. Minyak goreng lain mengklaim mengandung Omega-3, ada pula produk makanan bayi yang mengandung EPA dan DHA. Semua zat-zat yang diklaim ini sebetulnya adalah jenis-jenis dari asam lemak tak jenuh ganda dengan panjang rantai karbon, jumlah

ikatan rangkap dan struktur molekul tertentu. Dan semuanya terdapat secara alami dalam minyak nabati atau hewani. Omega-3, AA, EPA dan DHA lebih banyak terdapat dalam minyak ikan.

Minyak Membahayakan bagi Kesehatan?

Beberapa tahun terakhir kita mungkin juga sering mendengar bahwa kandungan trans-fatty acid di dalam minyak membahayakan bagi kesehatan. Jenis lain yaitu cis-fatty acid tidak membahayakan. Secara alami jenis asam lemak dalam semua jenis minyak baik minyak nabati maupun hewani adalah cis. Timbulnya trans-fatty acid adalah dalam proses pengolahan dari minyak.

Dalam proses rafinasi yang mempergunakan suhu tinggi, biasanya sampai 280o C, bisa terjadi perubahan dari cis ke trans. Tetapi jumlahnya tidak signifikan. Perubahan cis ke trans ini paling banyak terjadi pada proses hydrogenasi parsial. Pada proses hydrogenasi ini selain terjadi proses perubahan dari ikatan rangkap menjadi ikatan tunggal juga terjadi proses isomerisasi yaitu perubahan struktur ikatan rangkap dari cis ke trans. Proses ini banyak dilakukan terhadap minyak-minyak

polyunsaturated yang mempunyai titik cair rendah seperti minyak kedelai, untuk tujuan seperti yang sudah dibahas diatas.

Minyak juga sering dikaitkan dengan kadar kolesterol dalam tubuh. Jenis minyak yang mengandung kolesterol tinggi sebetulnya adalah minyak hewan, terutama tallow dan lard. Minyak nabati bisa dikatakan tidak mengandung kolesterol karena jumlahnya rendah sekali. Tetapi, minyak kelapa sawit dan minyak kelapa yang kandungan asam lemak jenuhnya tinggi dahulu dicurigai dan dikampanyekan oleh orang Amerika bisa mengakibatkan penyakit jantung coroner, atherosclerosis dan sebagainya. Hal ini sebetulnya masih kontroversi. Justru belakangan ditemukan bahwa kandungan trans-fatty acid yang bisa mengakibatkan penyakit tersebut.

Demikian sedikit bahasan mengenai minyak dan lemak dan beberapa aspek-aspek yang terkait. Mengenai penggunaannya baik untuk pangan maupun non pangan akan dibahas pada edisi berikutnya di majalah ini. □

*Direktur PT BRBE/Project Manger





**Bakrie
Sumatera
Plantations**

Selamat Tahun Baru 2010

EXPANDING LANDS, EXTENDING HANDS

“BSP Menjadi Industri Agro yang holistik dan menjaga kesinambungan kesejahteraan para stakeholder”



Antara **Kisaran** dan **Jambi**

Berawal dari pemberitaan mengenai prestasi dan kegiatan CSR yang sering tayang di beberapa media nasional dan rencana pemuatan program CSR PT BSP Tbk. di majalah informasi mitra-mitra usaha Bakrie tersebut, Departemen CSR PT BSP Tbk. mengundang redaksi majalah Mitra Bakrie dan pengurus Bakrie Untuk Negeri (BUN) menyaksikan secara langsung bentuk-bentuk kegiatan CSR di unit-unit usaha PT BSP Tbk. akhir Oktober 2009 lalu.



Kunjungan tersebut bertujuan untuk melihat perkembangan kegiatan CSR perusahaan serta mendapatkan tanggapan dari penerima manfaat dan tokoh masyarakat mengenai manfaat kegiatan CSR selama ini serta hasil-hasil yang telah dicapai di masyarakat. Hasil kunjungan itu juga diharapkan bisa menjadi alternatif model-model program CSR bagi perusahaan-perusahaan di Kelompok Usaha Bakrie (KUB) serta upaya perkuatan sosialisasi BUN.

"Kami bermaksud melihat lebih dekat bentuk, model pelaksanaan CSR dan sosialisasi BUN di PT BSP Tbk. ini, dan sekaligus lebih mengenalkan dan memperkuat BUN yang menjadi filosofi serta payung gerakan CSR & filantropi di seluruh unit BSP khususnya dan Bakrie Group baik ke internal maupun eksternal perusahaan" jelas Hisyam Sulaiman, ketua Yayasan Mitra Bakrie & Pengurus BUN.

Tim Mitra Bakrie-BUN mengunjungi kegiatan CSR pada tiga lokasi unit PT BSP Tbk. yaitu pertama, kegiatan CSR di PT BSP Tbk. unit Sumut I, Kisaran, Sumut. Kedua kegiatan CSR di PT BSP Tbk. unit Sumut II, Labuhan Batu Sumut dan ketiga, berkunjung ke PT BSP Tbk. unit Jambi, Tungkal Ulu, Jambi. Tim Mitra Bakrie-BUN terdiri dari Hisyam Sulaiman, Ihsan Setiadi, Samhudi dan Muzakir dan didampingi beberapa staf CSR PT BSP Tbk.

Selain meliput kegiatan CSR, Tim tersebut juga berkesempatan menyaksikan aktivitas operasional perusahaan misalnya di Seed Garden, pabrik karet, kebun karet, kebun sawit inti dan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) serta fasilitas penunjang lainnya seperti lapangan golf, kolam renang, bakrie Club, lapangan olah raga dan lainnya. Dan tentunya yang tak terlupakan adalah mencicipi masakan khas Asahan, Labuhan Batu dan Jambi yang diberikan usai kegiatan liputan di saat makan siang atau malam harinya.

Di PT BSP Tbk. unit Sumut I, Tim Mitra Bakrie-BUN ikut serta dalam acara penyerahan bantuan beasiswa dan bantuan komputer kepada masyarakat di Bakrie Club, Kisaran yang dihadiri oleh Direktur Komersial, Bambang A. Wisena, Vice President CSR Suwandani, Business Unit Head, Nahum Panggabean dan Muspida setempat. Tim ini juga menyaksikan kegiatan CSR yang telah dilaksanakan antara lain bangunan sekolah, kegiatan pandai besi, para petani kelapa sawit-peserta pelatihan perkebunan, pusat pelatihan menjahit, koperasi karyawan, dan rumah sakit Kartini serta bantuan infrastruktur lainnya.

Selain itu tim tersebut berdialog dengan Business Unit Head, Nahum Panggabean dan staf CSR, Fajar Batubara mengenai



“

Perjalanan menelusuri aksi dan hasil-hasil program CSR PT BSP Tbk. serta tanggapan masyarakat di beberapa kebun perusahaan di Sumatera.

pelaksanaan kegiatan CSR selama ini di Kisaran. Kemudian dilanjutkan dengan mendatangi balai desa Rawang Pasar, Asahan dan berdialog dengan kepala desanya, selanjutnya berbincang-bincang dengan guru, siswa, petani sawit, pengurus rumah sakit, dan penerima manfaat lainnya.

Sementara kunjungan Tim Mitra Bakrie-BUN di BSP unit Sumut II, Labuhan Batu melihat lebih dekat kegiatan pandai besi, rumah bedah, infrastruktur jalan dan pabrik PKS yang sedang direnovasi. Pada kunjungan di Labuhan Batu, Tim tersebut bertemu dengan Camat Kualuh Hulu Kab. Labuhan Batu Utara, Heri Wahyudi, Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana kabupaten Labuhan Batu Utara, Togar Siagian serta beberapa kepala desa dan beberapa orang penerima manfaat kegiatan CSR.

Usai kunjungan ke Sumatera Utara, tim tersebut bergerak ke kebun PT BSP Tbk. unit Jambi di Tungkal Ulu, Jambi. Fokus liputan mengenai kegiatan perusahaan dengan masyarakat yang lebih sering disebut kemitraan Inti-Plasma. Tim redaksi menemui pengurus KUD plasma, petani dan kepala desa serta program CSR lainnya seperti petani jamur, pengelola sekolah, dan lain-lain. Setelah itu bertatap muka dengan Business Unit Head, Hepi Sapirman menjelang kepulangan ke Jakarta.

Samhudi, redaksi Mitra Bakrie menyampaikan kesan yang sangat dalam terhadap fakta-fakta pelaksanaan CSR di PT BSP Tbk. "Saya telah berkeliling ke

beberapa perusahaan di Bakrie dan perusahaan lainnya, penerapan CSR PT BSP Tbk. memang sangat baik dan memberdayakan. Jika masyarakat menyampaikan apresiasi yang positif itu wajar karena mereka telah menikmati, apalagi kesan dari para petani plasma, luar biasa sejahtera dan senangnya." tutur Samhudi, yang juga aktif di PWI (Persatuan Wartawan Indonesia) Bogor.

Berikut ini beberapa petikan kalimat penting yang tersaji dalam naskah-naskah berita di majalah Mitra Bakrie : "Ini memang luar biasa dan diluar perkiraan kita, setelah dibeli Bakrie perusahaan ini langsung melakukan aksi sosial. Selama ini tak pernah ada aksi seperti itu," ujar Camat Kualuh Hulu Kab. Labuhan Batu Utara, Heri Wahyudi Marpaung.

"Kalau dahulu warga tidak mampu membeli sepeda onthel, sekarang semua warga memiliki sepeda motor, bahkan separuh dari anggota Koperasi Suka Makmur sudah memiliki mobil," tandas Sutejo, sambil mengarahkan jari telunjuknya ke beberapa rumah warga.

"Saya sangat berterima kasih pada bapak-bapak dari Bakrie yang telah bermurah hati, kasih saya pinjaman modal usaha tanpa bunga," ujar Pande besi, Afrin semangat, seraya ia menceritakan bahwa dulu jangankan berpikir untuk pengembangan usaha atau menyekolahkan anak-anak, sekedar untuk mencukupi kebutuhan keluarganya sehari-hari saja sudah sulit. []

KEAJAIBAN ENZIM

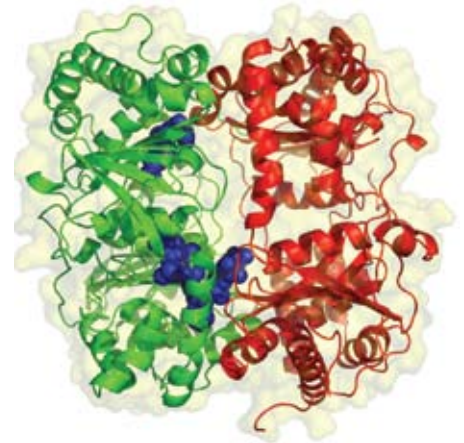
Tahukah Anda bahwa tubuh kita memiliki kemampuan luar biasa untuk menyembuhkan diri sendiri. Tubuh kita telah dikaruniai oleh Allah SWT sistem penyembuhan yang dapat membawa Anda kembali seimbang saat penyakit menyerang, obat-obatan hanyalah sebagai pembantu dalam keadaan darurat dan pembedahan hanya diperlukan dalam keadaan tertentu.

Di dalam buku "The Miracle of Enzyme" karya Hiromi Shinya, MD (2007) dengan pengantar sambutan Dr. dr. Siti Fadilah Supari, Sp. JP, mantan Menteri Kesehatan RI, mengupas kunci menuju hidup panjang dan sehat dengan bantuan kehebatan enzim. Menurut Siti Fadilah, penyakit bukanlah kutukan Tuhan, melainkan akumulasi kebiasaan makan kita selama bertahun-tahun. Dengan menerapkan kunci emas Dr. Hiromi Shinya untuk hidup sehat yang menumbuhkan enzim dalam tubuh, kita tidak akan ketergantungan atau memerlukan dokter dan obat selama hidup.

Enzim adalah sebuah istilah generik untuk katalis protein yang dibentuk di dalam sel makhluk hidup yang ikut mengambil bagian dalam seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempertahankan kehidupan, seperti sintesis dan penguraian, transportasi, ekskresi, detoksifikasi penyediaan energi, dan regenerasi sel. Kesehatan Anda bergantung pada sebaik apa Anda menghemat bukan menguras enzim pangkal dalam tubuh Anda. Di saat potensi enzim telah habis, hidup tubuh itu pun berakhir. Singkatnya enzim adalah sebuah unsur yang diperlukan oleh makhluk hidup agar dapat hidup.

Menurut Hiromi, hal-hal yang dapat menguras enzim antara lain: konsumsi alkohol dan tembakau, terlalu banyak makan, konsumsi makanan yang mengandung bahan tambahan makanan, penggunaan obat-obatan, makanan basi yang memproduksi racun dalam usus besar, sinar ultraviolet dan gelombang elektromagnetik yang menghasilkan radikal bebas serta stres secara emosional.

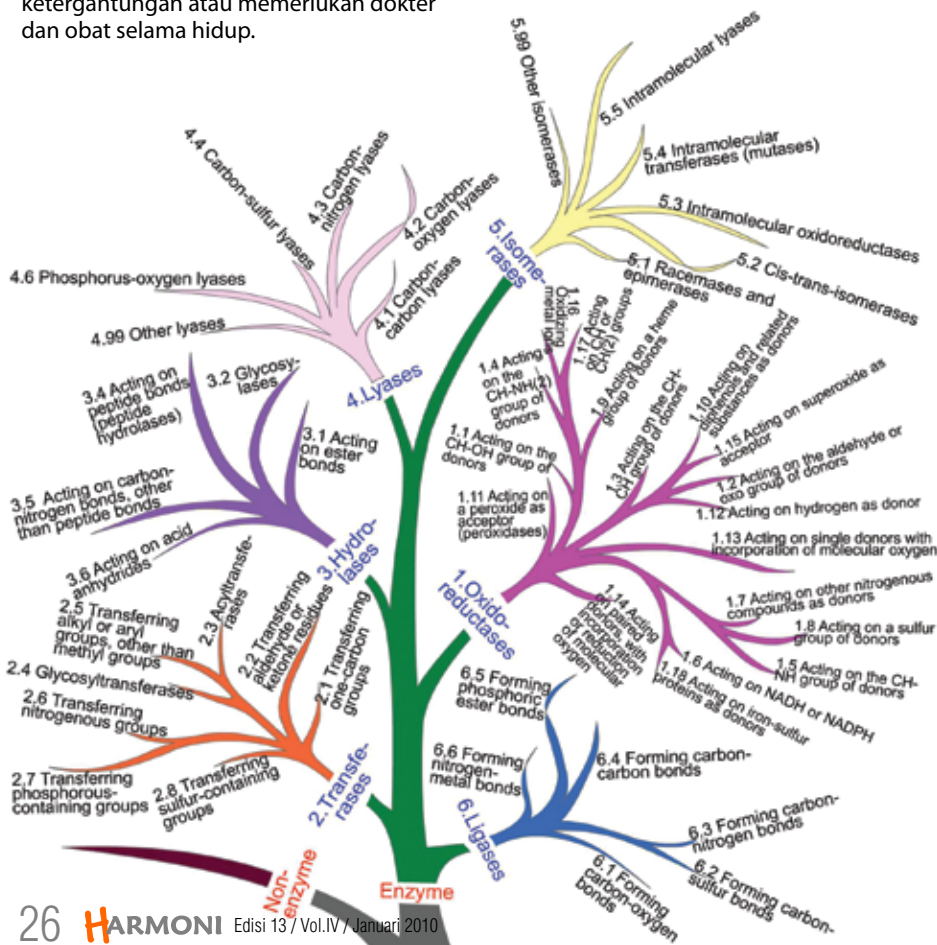
Beberapa kiat praktis yang diberikan untuk menghemat penggunaan enzim yaitu; tidak mengonsumsi makanan secara berlebihan, mengonsumsi makanan



seimbang yang terdiri dari makanan alami dan segar, konsumsilah buah-buahan 30 menit sebelum makan, buah-buahan segar yang mengandung banyak enzim dan menyantapnya sebelum makan serta mengunyah makanan dengan baik (kunyallah setiap suap makanan sebanyak 30-40 kali atau 70-75 kali untuk makanan yang sulit dicerna).

Tips berikutnya adalah jagalah rasio 85%-90% makanan nabati dan 10%-15% makanan hewani, 5% biji-bijian, sayuran dan buah-buahan sebanyak 35%-40%, dan makanan hewani cukup 10%-15% dari keseluruhan konsumsi. Konsumsilah biji-bijian yang tidak digiling, yang secara keseluruhan membentuk 50% makanan. Makanan hewani sebaiknya dari hewan yang bersuhu tubuh lebih rendah daripada manusia, seperti ikan. Konsumsilah makanan yang segar dan tidak diproses, jika memungkinkan, dalam bentuk alaminya. Hindarilah sebisa mungkin susu dan produk-produk yang berbahan dasar susu (terutama bagi mereka yang tidak tahan laktosa, alergi) serta hindarilah margarin dan makanan yang digoreng. Tidur siang 5-15 menit setelah makan siang.

Hal yang paling penting adalah bertindak secepat mungkin untuk mempertahankan dorongan motivasi Anda untuk menghemat enzim. Rasa cinta dan gembira bisa meningkatkan daya tahan tubuh. Banyak penyakit-penyakit yang muncul akibat gaya hidup buruk masa lalu atau gangguan psikologi/pemikiran. Penyakit-penyakit ini sesungguhnya berakar dari kurangnya pengetahuan atau kurangnya pengendalian diri. Jika Anda dapat mengendalikan diri mulai sekarang akan banyak penyakit yang dapat dihindari dan Anda masih tetap bisa sehat dan bekerja secara wajar walaupun sudah memasuki usia senja. []



CRISTA LINTANG TYAS WIDOMURTI	ARBV	09-Jan-84
LEGISO	ARBV	22-Jan-80
EKA FITRI D ANJARSARI	ARBV	01-Jan-68
RIZA SYAHPUTRA	ARBV	07-Jan-76
HENDRA JAYA ADIANSYAH	ARBV	05-Jan-73
SYAHBUDIN HARAHAP	ARBV	30-Jan-70
IKATRI SUSANTO	ARBV	01-Jan-81
ANDI BURLIAN	ARBV	22-Jan-82
AMBONO JANURIANTO	CORPORATE	29-Jan-60
R. ATOK HENDRAYANTO	CORPORATE	06-Jan-69
RUDY SUPRAYOGI	CORPORATE	26-Jan-67
ANDRIE YANUAR	CORPORATE	24-Jan-65
DWI SAMPURNO	CORPORATE	23-Jan-67
AGUNG PRIADI	CORPORATE	28-Jan-72
ANDI IMANUDDIN	CORPORATE	08-Jan-78
DIAN INDAH KS	CORPORATE	08-Jan-84
ISMAIL HASYIM	CORPORATE	19-Jan-84
LAZWAR ALDA	CORPORATE	23-Jan-62
MUHAMMAD MUSTIQA SIREGAR	CORPORATE	14-Jan-86
HARSONO	JAMBI	08-Jan-69
MUHSIN	JAMBI	27-Jan-67
PERKASA ALAMSYAH MUNAF	JAMBI	12-Jan-77
ROBANI	JAMBI	11-Jan-69
ZUL IRWANSYAH	JAMBI	01-Jan-70
SHANTI YULIANA	KALIMANTAN	22-Jan-82
AMRI CANIAGO	KALIMANTAN	18-Jan-53
HASAN	KALIMANTAN	19-Jan-83
JEKSON HOLMES MARPAUNG	KALIMANTAN	18-Jan-81
ARIES WIJANARKO	KALIMANTAN	24-Jan-75
SYAHKINAR SIREGAR	RIAU	01-Jan-60
SUROSO	RIAU	24-Jan-72
MUKHRISAL EDI	RIAU	06-Jan-77
MOCHAMMAD BASUKI	RIAU	08-Jan-76
M. TOHIR	RIAU	26-Jan-63
HERI SURYONO	SUMBAR	04-Jan-66
MACHLAN EFIL	SUMBAR	28-Jan-67
GIANTO	SUMBAGSEL	09-Jan-68
FAKHRINDRA	SUMBAGSEL	07-Jan-67
IRFANTO JANUARDI	SUMBAGSEL	17-Jan-66
HARIYONO WIBOWO	SUMBAGSEL	07-Jan-77
M.SOFIAN HARAHAP	SUMUT 1	02-Jan-66
RAHA YUSRA	SUMUT 1	01-Jan-62
RISWANTO	SUMUT 1	01-Jan-76
RUDI CHAIRUDDIN	SUMUT 1	11-Jan-77
ADRIANTO	SUMUT 1	05-Jan-81
TATAR SITUMORANG	SUMUT 1	26-Jan-81
RANDANG ASTONO	SUMUT 1	26-Jan-75
ABUBAKAR EFENDI	SUMUT 1	27-Jan-58
GUNTORO RAKASIWI	SUMUT 2	20-Jan-85

YOHANES SETIABUDI GINTING	ARBV	04-Feb-71
IWAN KUSWARA	ARBV	24-Feb-60
SYAIFUL ANWAR	ARBV	18-Feb-72
ARIF FAHYUDI	ARBV	28-Feb-84
KANYA LAKSHMI SIDARTA	ARBV	22-Feb-67
WIJIONO	ARBV	06-Feb-72
DIAH ANGGRAENI	ARBV	18-Feb-82
BERNART ERAWAN	ARBV	18-Feb-68
ABDUL ROSYID S. AB	ARBV	19-Feb-73
M. RIZAL NOOR AFIANTO	ARBV	25-Feb-82
SRI WANTO	ARBV	02-Feb-66
LILY TRESNOWATI DR	ARBV	29-Feb-80
MUHAMMAD YUWANA ROESYID HAMID	ARBV	05-Feb-84
SYAMSIR NASUTION	ARBV	14-Feb-66
OBERLIN SITIO	ARBV	05-Feb-67
MUHAMMAD FAISAL HARAHAP	ARBV	24-Feb-78
MUHARLAN DAULAY	CORPORATE	27-Feb-71
NITA SETYANINGRUM	CORPORATE	07-Feb-80
RADEN LUANDA ANGGA DARMA	CORPORATE	11-Feb-85
ANINDITO WIDYA WICAKSONO	CORPORATE	01-Feb-83
HASANUDDIN SIREGAR	CORPORATE	02-Feb-55
ADITYA PRAMONO	JAMBI	26-Feb-83
AZWAR HADI	JAMBI	12-Feb-78
M. PADHRIX ARDIANSYAH	JAMBI	11-Feb-81
FERY KURNIAWAN	JAMBI	12-Feb-85
JASMIN	JAMBI	15-Feb-75
A. H TARIGAN	JAMBI	01-Feb-60
KIKI SYAHRUNA	KALIMANTAN	02-Feb-66
AZIZAH	KALIMANTAN	01-Feb-84
M. ZEIN HAZIMY	KALIMANTAN	11-Feb-84
DEDE WIRAKARMA	KALIMANTAN	14-Feb-83
BIMANTORO SURYO BUDI SUDIBYO	KALIMANTAN	16-Feb-84
DICKI FEBRIANTO	KALIMANTAN	11-Feb-83
HENDRI SOFYAN	RIAU	05-Feb-70
DEWINDA	SUMBAR	22-Feb-62
MAHMUD HASIBUAN	SUMBAR	15-Feb-65
TITO MUTAQIN	SUMBAR	29-Feb-72
ZULFIKRI	SUMBAR	27-Feb-64
DIAN KURNIA	SUMBAR	15-Feb-69
ASRIL	SUMBAR	10-Feb-79
ISDI	SUMBAGSEL	01-Feb-64
EKO FERI SUMANTHA	SUMBAGSEL	21-Feb-73
BANGAR SIAGIAN	SUMUT 1	21-Feb-70
SUARDI	SUMUT 1	10-Feb-79
SUGIONO	SUMUT 1	01-Feb-79
ERIK DARIUS HARDI	SUMUT 2	21-Feb-71
FERRY PURNAWAN	SUMUT 2	16-Feb-83

KAMALLUDIN	ARBV	10-Mar-71
DEDE SUHARMOKO	ARBV	12-Mar-83
BAHRUM NAWAR T	ARBV	10-Mar-71
MARIONO	ARBV	11-Mar-74
ISKANDAR	ARBV	05-Mar-74
JOKO HENDI WIBOWO	ARBV	21-Mar-69
RAMINTO	ARBV	03-Mar-65
SITI ATIKA WIDIASTUTI	ARBV	24-Mar-75
HEPNI	ARBV	26-Mar-77
ARIF HARYOKO	ARBV	16-Mar-73
FAISAL KAMARUDDIN	CORPORATE	16-Mar-81
BERTON SIANTURI	CORPORATE	24-Mar-59
GATOT S HARSONO	CORPORATE	31-Mar-57
BAMBANG ARIA WISENA	CORPORATE	19-Mar-63
RETNO PERISTIWA SEJATI	CORPORATE	20-Mar-77
IVO DONNA YUSVITA	CORPORATE	02-Mar-77
GARY ANTHONY MULLIGAN	CORPORATE	24-Mar-54
RIZKI AMELIA LUBIS	CORPORATE	28-Mar-78
MARIAWATI LIM	CORPORATE	09-Mar-74
IRA SALMIRANY LUBIS	CORPORATE	15-Mar-81
CUT MARNESA	CORPORATE	09-Mar-85
FAYAZ	CORPORATE	14-Mar-49
YASMED HARIS	JAMBI	03-Mar-78
DEDY HERMANSYAH SIREGAR	JAMBI	25-Mar-81
KASMAN ARDI	JAMBI	12-Mar-75
ALFIANSYAH	JAMBI	12-Mar-81
SIGIT KARYANTO	KALIMANTAN	16-Mar-82
HANJAYA	KALIMANTAN	19-Mar-86
MARTA CHANDRA	RIAU	25-Mar-74
YUL SAHLAN	SUMBAR	03-Mar-65
IRWAN ADIKESUMA	SUMBAR	14-Mar-68
SAIMAN	SUMBAR	03-Mar-65
ROBINSON KETAREN	SUMBAGSEL	20-Mar-69
ALEX HERYANTO	SUMBAGSEL	29-Mar-60
ENDRI KUSWANTO	SUMBAGSEL	12-Mar-67
RUDIANTO	SUMBAGSEL	29-Mar-71
DIDI ADINEGARA	SUMUT 1	03-Mar-63
EDY PRAYITNO	SUMUT 1	16-Mar-64
HENDRA MARTIN	SUMUT 1	12-Mar-79

PERNIKAHAN

Manajemen dan seluruh karyawan PT BSP Tbk. mengucapkan selamat menempuh hidup baru kepada Mahdi, AIMU Sumbagsel dengan Ucu Sugiarti pada hari Minggu, 6 Desember 2009 di Dusun Mulya Desa Air Muring-Putri Hijau, Bengkulu Utara.

Manajemen dan seluruh karyawan PT BSP Tbk., mengucapkan selamat menempuh hidup baru kepada Nita Puspitorukmi (PT BSP Tbk. Jakarta) dengan Widyo Cahyono atas pernikahannya yang dilaksanakan di Ponorogo tanggal 3 Desember 2009.

Manajemen dan seluruh karyawan PT BSP Tbk., mengucapkan selamat menempuh hidup baru kepada Ismail Hasyim, PT BSP Tbk. Jakarta dengan Devi Nurbaiti atas pernikahannya yang dilaksanakan di Petungkang Selatan, Jakarta Selatan pada tanggal 5 Desember 2009.

KELAHIRAN

Telah lahir dengan selamat dan sehat, putera kedua dari Firdaus (Corporate Internal Audit) pada hari Selasa, 3 November 2009, di RS International Bintaro dengan berat 3,6 kg dan panjang 51 cm.

Telah lahir dengan selamat dan sehat, putera kedua dari Antonius Eri Teguh (Busdev Assistant) pada hari Jumat, 20 November 2009, di RS Saint Carolus Jakarta dengan berat 3,75 kg dan panjang 51 cm.

Telah lahir dengan selamat dan sehat, puteri pertama dari Wawan Sulistyawan (CIA Head) pada hari Selasa, 24 November 2009, di RS Bunda Jakarta dengan berat 3,25 kg dan panjang 50 cm.

Telah lahir dengan selamat dan sehat, puteri kedua dari Christa Lintang (Finance ARBV) pada hari Rabu, 2 Desember 2009, di RS Mitra Bekasi dengan berat 2,85 kg dan panjang 48 cm.

Telah lahir dengan selamat dan sehat, puteri pertama dari R. Atok Hendrayanto (Strategic and Planning VP-Corporate Business Development) pada hari Selasa, 08 Desember 2009, di RS HCOS Surabaya dengan berat 3,13 kg dan panjang 50 cm.

OBITUARI

Telah berpulang ke rahmatullah, Ir. H. Rohali Sani; Ayahanda dari Yuanita Rohali-Komisaris PT BSP Tbk. pada tanggal 11 Oktober 2009 di RS. Pusat Pertamina. Almarhum dimakamkan di pemakaman Jenuk Purut Jakarta Selatan.

Telah berpulang ke Rahmatullah Zainal St. Bagindo, Ayahanda dari Azizah (Finance Dept. IGI) pada hari Sabtu, 24 Oktober 2009, dalam usia 76 Tahun. Jenazah Almarhum dimakamkan Koto Sungai Puar, Kab. Agam, Sumatera Barat.

Telah berpulang ke Rahmatullah Ir. Zulkarnain Arief, Senior Assistant Estate Data PT BSP Tbk. unit Sumbar, pada hari Kamis, 29 Oktober 2009 di Sungai Aur-Pasaman, di usia 44 tahun, jenazah disemayamkan di Jl. Ahmad Yani No. 49 Kisaran, Almarhum meninggalkan seorang istri dan dua orang anak.

Telah meninggal dunia orang tua laki-laki dari Sahat Parasion Silaban, Manager Tanah Raja Estate SUMUT I Kisaran. Pada tanggal 2 November 2009. Jenazah disemayamkan di rumah duka Jl. A. Yani, Kisaran.

Telah meninggal dunia J. Purba, Ayahanda dari Usman Purba Tambak (Asisten Divisi II PT Air Muring) pada hari Minggu, 15 Nopember 2009, dalam usia 77 Tahun, Rumah Duka daerah Bangun Purba-Sumatera Utara.

Telah berpulang ke Rahmatullah Drs. H. Sihah Natigor Nainggolan, orang tua dari Ahmad Yakapemi Nainggolan (Senior Assistant Sei Balah Estate Sumut 1 Kisaran) hari Minggu, 15 Nopember 2009, Rumah Duka di Jl. Bambu I No. 46 Jl. Sutomo Ujungl-Medan.

Telah meninggal dunia M. Yaman Nasution, ayah mertua dari Canra Malela Damanik (Assistant Estate Dept. PT Air Muring), pada hari Sabtu, 05 Desember 2009, di Tanah Suci Mekah.

DARI SITI NURBAYA SAMPAI MALIN KUNDANG

Siapa pun pasti sudah mengecap kenikmatan masakan Padang. Masakan asli ranah Minang tersebut terkenal dengan kepedasannya dan juga beragam sensasi rempah-rempah yang digunakan. Namun, Sumatera Barat (Sumbar) tidak hanya terkenal dengan masakannya, ada kota yang patut Anda kenal lebih jauh. Kota Padang, ibu kota Provinsi Sumbar, menyajikan tawaran lain, tidak hanya masakan Padang, untuk setiap pelancong. Ingin mengenal lebih dekat? HARMONI akan menyajikan keelokan kota ini untuk anda.



Awalnya kota Padang berasal dari pemukiman di tepi air, tepatnya di muara Sungai Batang Arau ke Samudera Hindia. Saat itu Padang merupakan sebuah perkampungan nelayan kecil. Penduduknya saat itu terdiri atas orang-orang Rupit dan Tirau (non Minangkabau). Mereka bekerja sebagai nelayan mengarungi samudera dengan kapal-kapal kecil mereka yang disandarkan di bibir muara.

Pada abad ke-14 (1340-1375) Kota Padang dikenal sebagai kampung nelayan dengan sebutan Kampung Batung yang diperintah oleh Penghulu Delapan Suku. Tidak ada data yang pasti siapa yang memberikan nama Padang. Namun, yang pasti sejak kedatangan Bangsa Belanda ke kota ini, sudah banyak penduduk yang bermukim di sepanjang Sungai Batang Arau. Diperkirakan Kota Padang pada zaman dahulu berupa sebuah dataran atau padang yang sangat luas yang ditumbuhi semak-semak kecil, rumput-rumput, lalang, sikejut dan sebagainya. Oleh sebab itu orang-orang yang datang pertama kali memberi nama kota ini Padang.

Padang juga terkenal dengan legenda Siti Nurbaya dan Malin Kundang, Anda tentu sudah hafal betul tentang cerita ini Di bukit Muara, terdapat kuburan Siti Nurbaya dengan sebuah jembatan yang juga bernama Siti Nurbaya, sedangkan di pantai Air Manis terdapat batu Malin Kundang.

Lokasi ini relatif ramai dikunjungi wisatawan di kala sore hingga malam hari. Sejarah yang begitu kental dan unik tentu membuat setiap orang ingin menyempatkan diri melihatnya.

Di Padang terdapat Museum Adityawarman yang mengkhususkan diri pada sejarah dan budaya suku Minangkabau, Mentawai dan Nias. Tertarik mempelajari budaya Minangkabau? Pastikan Anda mampir ke museum ini. Akan banyak cerita menarik tentang budaya Padang yang patut Anda ketahui.

Beberapa jam dari Pantai Padang ke arah Teluk Bayur terdapat Pantai Caroline dan sebuah resort Wisata bernama Sikuai Resort. Di sore hari pantainya terkadang dilewati sekawanan lumba-lumba yang menambah daya tarik wisata.

Seperti yang kita ketahui kota ini terkenal akan masakan Padang, seperti; gulai, rendang, karupuk sanjai, nasi kapau dan sate padang. Restoran Padang banyak terdapat di seluruh kota besar di Indonesia, namun Anda pastinya akan merasakan sensasi berbeda bila memakannya langsung di daerah asalnya.

Banyak hal yang menarik untuk dikunjungi di Padang bukan? tidak ada salahnya jika lain kesempatan Anda berkunjung ke Padang dan menikmati keunikan serta keindahan alam dan budaya disana. []





BANTUAN MODAL PETANI PLASMA KELAPA SAWIT

Sebanyak 315 anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Wahana Jaya Jambi yang merupakan petani plasma kelapa sawit mitra PT Sumbertama Nusa Pertiwi (SNP), PT BSP Tbk. unit Jambi mendapat bantuan modal kerja sebesar Rp. 45,5 miliar dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Modal kerja tersebut akan digunakan sebagai biaya operasional perkebunan kelapa sawit di atas lahan seluas 1004 hektar milik petani plasma, dengan PT SNP sebagai penjaminnya PT SNP sebagai penjaminnya.

Penandatanganan perjanjian pemberian modal kerja tersebut dilakukan di Wisma Bakrie 2, Jakarta, 11 November 2009 lalu. Penandatanganan dilaksanakan oleh Business Unit Head PT BSP Tbk. unit Jambi, Hapi Sapirman dan Retail & Linkage Group Head BRI Syariah, Chaerul Aslam, dan ketua KUD Wahana Jaya Jambi, M Haviz serta disaksikan Direktur Utama PT BSP Tbk. Ambono Janurianto, Direktur Bisnis PT BRI Syariah, Ari Purwandono, Direktur Keuangan PT BSP Tbk. Harry M. Nadir, Direktur Komersial PT BSP Tbk. Bambang A. Wisena serta kepala desa Arang-Arang, Tarmizi. □





KONFERENSI KELAPA SAWIT 2009

Konferensi Internasional Kelapa Sawit dan Prediksi Harga CPO 2010 (IPOC 2009) yang diprakarsai Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) berlangsung sejak 2 - 4

Desember 2009 di Bali. Dibuka oleh Menko Perekonomian Hatta Rajasa, konferensi yang diikuti 866 peserta dalam dan luar negeri ini menampilkan Menteri Pertanian Suswono sebagai pembicara kunci.

Hadir dalam acara itu, antara lain, Wakil Menteri Pertanian Bayu Krisnamurthi, Dirjen Perkebunan Departemen Pertanian Achmad Mangga Barani, Ketua Umum Gapki Joefly J. Bahroeny, dan Ketua Dewan Minyak Sawit Indonesia Daud Dharsono. Sementara Direktur Utama PT BSP Tbk. Ambono Janurianto menjadi salah satu narasumber pada hari kedua bersama Thomas Mielke dari Oil World.

Guna mendukung pelaksanaan IPOC 2009, Bambang A. Wisena, Kanya Laksmi bersama Jhonny S. Darmo menjadi bagian dari panitia kegiatan. Tampak dalam gambar foto bersama dengan wartawan cetak/elektronik baik nasional dan lokal usai meliput acara selama tiga hari yang dipusatkan di Nusa Dua, Bali. □



Solve This Puzzle :

1. These Shape are Pieces of a Number.
What is The Number ?



2. What is In The Empty Square ?

2	5	11
8	?	35
6	13	27

3. What is The Missing Number ??

2		14		18
6		10		?

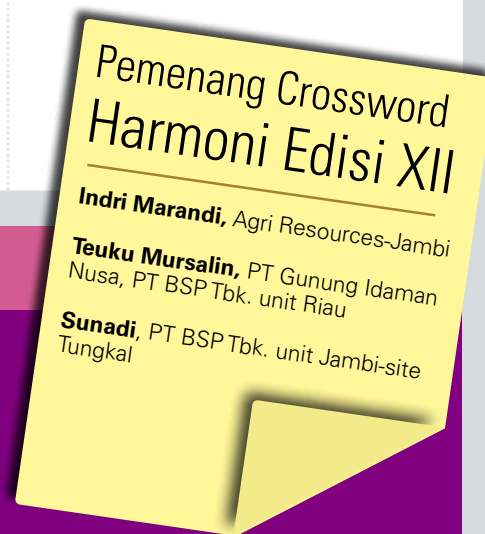
Kirimkan jawaban anda via pos ke redaksi Majalah HARMONI; Wisma Bakrie
Jl. H.R.Rasuna Said Kav. B-2, Lt.15, Jakarta 12920
atau email ke :
harmoni@bakriesumatera.com

3 pengirim jawaban benar akan mendapatkan souvenir menarik dari Majalah HARMONI.

Pemenang akan diumumkan pada Majalah HARMONI edisi XIV.

Jawaban Sudoku Harmoni Edisi XII

2	3	6	9	4	7	5	8	1
1	8	5	3	6	2	4	9	7
4	9	7	1	8	5	2	3	6
3	2	4	8	7	9	1	6	5
5	7	9	6	3	1	8	2	4
8	6	1	2	5	4	9	7	3
6	5	3	4	2	8	7	1	9
7	1	8	5	9	6	3	4	2
9	4	2	7	1	3	6	5	8



Komitmen Kami Untuk Terus Membangun



**SENTRA TIMUR
RESIDENCE**
KOTA BARU PERUMNAS

ANGSURAN
SAMPAI
36x*

HARGA MULAI
90
JUTAAN*



1 JT

**LANGSUNG
PILIH UNIT**

SERAH TERIMA UNIT, JUNI 2010 !!

**Apartemen Bersubsidi Pemerintah
Lokasi Paling Strategis di Jakarta Timur**

Kantor Pemasaran Sentra Timur Residence
JL. Sentra Primer Timur, Kota Baru Perum Perumnas

Jakarta Timur 13950

www.sentratimurresidence.com



0819 316 22233 / 021 926 22233

0815 864 17151 / 021 261 78761

 **PERUMNAS**



Bakrieland
Dream • Design • Deliver